

PT TBS Energi Utama Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2024 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2024 and
for the nine-month period then ended (unaudited)*

The original interim consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9-155	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Dicky Yordan | Name |
| Alamat kantor | Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD
Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | 2 Martin Place #04-02
Singapura 237988 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-5020 0353 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Juli Oktarina | Name |
| Alamat kantor | Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD
Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | APT Taman Rasuna Unit 1409D,
RT.003/RW.010 Setia Budi, Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-5020 0353 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

certify that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2024/Jakarta, October 28, 2024


Dicky Yordan
Direktur Utama/President Director


Juli Oktarina
Direktur/Director

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	68.742.456	5	50.275.131	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	20.636.978	6	10.152.095	Restricted cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	32.433.189	7	61.812.783	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	16.806	8,42	6.180	Related parties
Pihak ketiga	5.866.404	8	3.367.950	Third parties
Persediaan	24.092.567	9	24.095.421	Inventories
Pajak dibayar di muka	5.309.387	22	5.730.732	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	4.770.830	10	3.178.194	Prepaid expenses
Uang muka	16.884.715	11	12.541.604	Advances
Piutang derivatif	660.690	41	-	Derivative receivables
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	66.525.713	7	66.654.552	Unbilled receivables - third party
Aset lancar lainnya	66.779		65.575	Other current assets
Total Aset Lancar	246.006.514		237.880.217	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	21.818.329	6	25.707.056	Restricted cash in banks
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	424.821.727	7	437.290.765	Unbilled receivables - third party
Uang muka	7.415.608	11	4.694.749	Advances
Investasi saham	5.729.193	12	10.150.040	Investment in shares
Estimasi tagihan pajak	2.650.722	22	2.813.270	Estimated claims for tax refund
Aset hak guna	3.557.464	24	4.823.729	Right-of-use assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	37.313.316	8,42	36.143.379	Related party
Pihak ketiga	3.319.691	8	3.404.919	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	4.856.454	13	4.613.919	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	9.825.744	22	6.498.920	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	12.254.666	19	14.588.133	Intangible assets
Properti investasi	6.692.489	14	7.048.177	Investment properties
Aset tetap	34.329.711	15	35.576.915	Fixed assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	16	4.846.532	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	53.727.368	17	60.202.036	Mine properties
Goodwill	41.435.923	18	41.435.923	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	11.572.674		10.119.049	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	686.167.611		709.957.511	Total Non-current Assets
Total Aset	932.174.125		947.837.728	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	19.057.559	23	32.189.741	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	32.041.135	20	47.434.737	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.882.762		1.893.660	Third parties
Pihak berelasi	2.338	42	214	Related party
Biaya yang masih harus dibayar	14.128.602	21	16.145.613	Accrued expenses
Utang derivatif	1.407.170	41	829.163	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	1.105.131		1.333.545	benefits liability
Utang pajak	13.660.280	22	4.996.037	Taxes payable
Liabilitas kontrak	7.525.210		1.839.548	Contract liabilities
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank	42.090.927	23	40.286.194	Bank loans
Liabilitas sewa	770.885	24	1.412.778	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	133.671.999		148.361.230	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	2.387.785	24	2.688.258	Lease liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.533.795		3.235.423	Other payables - third parties
Utang bank jangka panjang	258.551.934	23	294.364.547	Long-term bank loans
Utang obligasi	32.169.725	25	32.093.749	Bonds payable
Liabilitas kontrak	2.420.789		541.840	Contract liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	27.230.073	22	26.649.484	Deferred tax liabilities
Provisi untuk reklamasi				Provision for mine reclamation
dan penutupan tambang	11.295.692	26	10.845.996	and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	6.057.852	27	5.369.556	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	343.647.645		375.788.853	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	477.319.644		524.150.083	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.167.826.970 saham (2023: 8.106.700.622 saham)	44.450.566	28	44.263.841	Issued and fully paid share capital - 8,167,826,970 shares (2023: 8,106,700,622 shares)
Tambahan modal disetor	134.004.578	29	132.206.357	Additional paid-in capital
Saham bonus	496.022	30	505.852	Bonus shares
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(94.547.286)	32	(94.547.286)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	4.809.830		4.019.179	Appropriated
Belum dicadangkan	286.144.152		252.075.893	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(14.030.900)		(10.720.132)	Other comprehensive income
	361.326.962		327.803.704	
Kepentingan Nonpengendali	93.527.519	34	95.883.941	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	454.854.481		423.687.645	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	932.174.125		947.837.728	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	336.646.256	35	370.369.656	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(258.306.687)	36	(317.975.948)	Cost of revenues
Laba bruto	78.339.569		52.393.708	Gross profit
Beban penjualan	(1.952.750)	38	(1.431.186)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(33.741.847)	37	(37.346.801)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	49.966.382	39	37.204.162	Other operating income
Laba usaha	92.611.354		50.819.883	Operating profit
Penghasilan keuangan	2.244.192		2.649.716	Finance income
Beban keuangan	(27.237.723)	40	(27.800.761)	Finance cost
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi	165.602	13	(109.140)	Share in profits/(loss) of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	67.783.425		25.559.698	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(13.356.513)	22	(6.691.417)	Income tax expense
Laba periode berjalan	54.426.912		18.868.281	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	27.502		-	Gain on re-measurement of employee benefits liability
Perubahan nilai wajar investasi saham	(4.420.847)		(180.000)	Change in fair value of investment in shares
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	972.586		-	Income tax relating to change in fair value of investment in shares
	(3.420.759)		(180.000)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(82.616)		(143.142)	Exchange differences on translation of the financial statements of subsidiaries
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	74.189		(1.299.029)	Change in fair value of derivative instruments - cash flows hedge
	(8.427)		(1.442.171)	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(3.429.186)		(1.622.171)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	50.997.726		17.246.110	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (lanjutan)
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless otherwise stated)**

	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	34.836.322		7.496.898	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	19.590.590	34	11.371.383	Non-controlling interests
	54.426.912		18.868.281	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	31.548.142		5.902.114	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	19.449.584	34	11.343.996	Non-controlling interests
	50.997.726		17.246.110	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk	0,0043	43	0,0009	Owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent														
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham bonus/ Bonus shares	Uang muka setoran modal/ Advance for future share subscriptions	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Exchange differences on translation of the financial statements of subsidiaries	Keuntungan/(kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan perubahan nilai wajar investasi saham/ Gain/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges and changes in fair value of investment in shares					
Saldo 1 Januari 2023 (Diaudit)	44.077.885	130.132.436	122.760	690.523	(89.625.730)	3.440.978	251.634.707	3.711.286	(6.167.255)	338.017.590	85.692.703	423.710.293	Balance as of January 1, 2023 (Audited)	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	7.496.898	-	-	7.496.898	11.371.383	18.868.281	Profit for the period	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	(127.000)	(1.467.784)	(1.594.784)	(27.387)	(1.622.171)	Other comprehensive income	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	7.496.898	(127.000)	(1.467.784)	5.902.114	11.343.996	17.246.110	Total comprehensive income for the period	
Tambahan cadangan kompensasi berbasis saham	30	-	-	382.486	1.334.876	-	-	-	-	1.717.362	-	1.717.362	Additional share-based compensation reserves	
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	30	185.956	2.073.921	(234.478)	(2.025.399)	-	-	-	-	-	-	-	Exercise of share-based compensation	
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	578.201	(578.201)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Dividen kas	31	-	-	-	-	-	(6.900.000)	-	-	(6.900.000)	-	(6.900.000)	Cash dividend	
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.714.645)	(20.714.645)	Cash dividend to non-controlling interest	
Penerbitan modal saham - entitas anak	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.808.251	2.808.251	Issuance of share capital - subsidiary	
Saldo 30 September 2023 (Tidak Diaudit)	44.263.841	132.206.357	270.768	-	(89.625.730)	4.019.179	251.653.404	3.584.286	(7.635.039)	338.737.066	79.130.305	417.867.371	Balance as of September 30, 2023 (Unaudited)	
Saldo 1 Januari 2024 (Diaudit)	44.263.841	132.206.357	505.852	-	(94.547.286)	4.019.179	252.075.893	4.094.676	(14.814.808)	327.803.704	95.883.941	423.687.645	Balance as of January 1, 2024 (Audited)	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	34.836.322	-	-	34.836.322	19.590.590	54.426.912	Profit for the period	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	22.588	(70.831)	(3.239.937)	(3.288.180)	(141.006)	(3.429.186)	Other comprehensive income	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	34.858.910	(70.831)	(3.239.937)	31.548.142	19.449.584	50.997.726	Total comprehensive income for the period	
Tambahan cadangan kompensasi berbasis saham	30	-	-	374.249	1.600.867	-	-	-	-	1.975.116	-	1.975.116	Additional share-based compensation reserves	
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	30	186.725	1.798.221	(384.079)	(1.600.867)	-	-	-	-	-	-	-	Exercise of share-based compensation	
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	790.651	(790.651)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.655.107)	(20.655.107)	Cash dividend to non-controlling interest	
Akusisi kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.150.899)	(1.150.899)	Acquisition of non-controlling interests	
Saldo 30 September 2024 (Tidak Diaudit)	44.450.566	134.004.578	496.022	-	(94.547.286)	4.809.830	286.144.152	4.023.845	(18.054.745)	361.326.962	93.527.519	454.854.481	Balance as of September 30, 2024 (Unaudited)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	419.004.022		411.413.332	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(237.919.800)		(291.931.800)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(21.106.769)		(23.129.992)	Payments to employees
Pembayaran royalti	(20.075.894)		(21.356.704)	Payments of royalty
Pembayaran beban keuangan	(26.846.126)		(21.535.590)	Payments of finance costs
Penerimaan penghasilan bunga	1.024.388		1.329.959	Receipt of interest income
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	202.634		-	Receipt of corporate income taxes refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8.646.075)		(23.437.142)	Payments of corporate income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	105.636.380		31.352.063	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(1.213.610)		(209.232)	Placements of restricted cash in banks
Penambahan uang muka	(4.023.860)		(5.196.451)	Addition of advances
Akuisisi bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh	-		(50.032.864)	Acquisition of business net of cash acquired
Hasil divestasi investasi saham	135.568		-	Proceeds from divestment of investment in shares
Penambahan investasi saham	-	12	(1.500.000)	Addition of investment in shares
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(76.933)		-	Addition of investment in associate
Penambahan aset takberwujud	-		(205.128)	Addition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	472.577		551.808	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	(2.461.912)		(1.554.651)	Additions of fixed assets
Penambahan properti pertambangan	(8.836.748)	17	(13.712.058)	Additions of mine properties
Akuisisi kepentingan nonpengendali	(1.150.899)		-	Acquisition of non-controlling interests
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(17.155.817)		(71.858.576)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2024 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(198.994)		(4.200.067)	Placement of restricted cash in banks
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	44.751.244	23	66.085.225	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(57.883.426)	23	(61.712.475)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain dari pihak berelasi	-		(744.212)	Payment of other payables from related party
Penerimaan utang lain-lain dari pihak ketiga	-		1.372.170	Receipt of other payables from third parties
Pembayaran utang lain-lain dari pihak ketiga	(293.800)		(964.275)	Payment of other payables from third parties
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	23	60.742.902	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(34.979.415)	23	(58.055.377)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari utang obligasi	-		32.362.460	Proceeds from bonds payable
Pembayaran beban keuangan	-		(363.057)	Payments of finance costs
Pembayaran dividen	-		(6.849.162)	Payment of dividends
Pembayaran dividen kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	(20.115.106)		(20.681.579)	Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa	(990.082)	24	(473.722)	Payments of lease liabilities
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali entitas anak	-		2.798.688	Receipt of share subscriptions from non-controlling shareholder of subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(69.709.579)		9.317.519	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	18.770.984		(31.188.994)	Net Increase/ (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	50.275.131		105.294.404	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(303.659)		(688.701)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	68.742.456	5	73.416.709	Cash and Cash Equivalents at End of Period
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 50				Non-cash transactions is presented in Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT TBS Energi Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No. 11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk dan juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 dan pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk No. AHU-AH.01.03.0382901 tanggal 7 September 2020.

1. GENERAL

a. The Company

PT TBS Energi Utama Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on Notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 110 dated August 26, 2020 regarding the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to become PT TBS Energi Utama Tbk and also approved the amendment of Company's Article of Association to be adjusted with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 7, 2020 and the notification of such changes have been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT TBS Energi Utama Tbk's Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.03.0382901 dated September 7, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Tahap III Periode I, Tahap II Periode II dan Tahap I Periode III. Perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0163993 tanggal 28 Juni 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup bidang usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan jasa teknis.

Highland Strategic Holdings Pte., Ltd, Singapura, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments were in connection with the increase of issued and paid-up capital in relation to the implementation of Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Program Phase III Period I, Phase II Period II and Phase I Period III. This amendment has obtained notification acceptance of amendment of articles of association through Minister of Law and Human Rights Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0163993 dated June 28, 2024.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are wholesale and retail, repair and maintenance of car and motorcycle, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities.

Highland Strategic Holdings Pte., Ltd, Singapore is the ultimate parent of the Company.

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at Treasury Tower 33rd Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana setelah pemecahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02. Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bacelius Ruru, S.H.
Djamil Nasser Attamimi
Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Prof. Bambang Permedi Soemantri
Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Dicky Yordan
Pandu Patria Sjahrir
Alvin Firman Sunanda
Juli Oktarina
Mufti Utomo
Sudharmono Saragih

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Agus Rajani Panjaitan
Yen Yen Setiawan

Kepala Unit Internal Audit

Johannes Suwardi

Sekretaris Perusahaan

Pingkan Ratna Melati

Ibu Juli Oktarina adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Based on Deed No. 33 dated May 15, 2019 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in the scope of the Company's activities in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and the splitting of the Company's stock split with a ratio of 1:4 (one to four) where after the split, the nominal value of the Company's shares becomes Rp50.00 (fifty Rupiah) per share. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0027735.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 21, 2019.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President/ Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Head of Internal Audit

Corporate Secretary

Mrs. Juli Oktarina is a director who in-charge for accounting and finance.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempunyai jumlah karyawan tetap 896 dan 824 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

d. Informasi atas Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had a total of 896 and 824 permanent employees (unaudited) as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

d. Information of Subsidiaries

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Entitas Anak /Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sep 2024/ Sep 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company:</u>							
PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100	99,99	63.868.145	53.275.531
PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	Pertambangan batubara/ Coal mining	51	51	101.945.001	123.331.122
PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99	99,99	36.490.353	41.011.659
PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/Palm oil plantation and processing	99,54	99,54	11.668.982	10.308.759
PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2018	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities	100	100	337.598.247	339.858.438
PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo/ Gorontalo	2021	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	80	80	288.279.935	295.050.191
PT Energi Baru TBS ("EBT") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2021	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100	100	29.306.198	29.433.893
PT Solusi Bersih TBS ("SBT") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2023	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	69	66,93	64.721.831	68.077.665
<u>Dimiliki melalui TBE/Held through TBE:</u>							
PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2007	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99	99,99	57.897.922	49.419.422
<u>Dimiliki melalui ABN/Held through ABN:</u>							
Adimitra Resources Pte. Ltd ("Adimitra Resources")	Singapura/ Singapore	2018	Perdagangan batubara/ Coal trading	51	51	11.248.079	27.705.552
PT Adimitra Baratama Niaga ("ABNi")	Jakarta/ Jakarta	2019	Perdagangan batubara/ Coal trading	51	51	9.726.016	2.990.256

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak /Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sep 2024/ Sep 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
<u>Dimiliki melalui Toba Energi/Held through Toba Energi:</u>							
PT Karya Baru TBS ("KBT") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	1988	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	100	100	51.181.156	49.246.008
PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	2021	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	90	90	274.951.916	281.469.345
PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")	Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	-	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	100	100	5.800	5.589
<u>Dimiliki melalui EBT/Held through EBT:</u>							
Azzurro Holdings Pte. Ltd. ("Azzurro")	Singapura/ Singapore	2022	Perusahaan holding/ Holding company	100	100	5.444	1.307
PT Biomassa Alam Energi ("BAE")	Jakarta/ Jakarta	-	Produsen pembangkit listrik mandiri/ Independent power producer	85	85	1.546	2.026
PT Batam Tirta Surya ("BTS")	Jakarta/ Jakarta	2024	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/Other consulting management activities	100	100	2.541.359	6.563
PT Nusa Tirta Energi ("NTE")	Jakarta/ Jakarta	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/Other consulting management activities	100	100	5.987	6.948
PT Kreasi Terbarukan TBS ("KTT")	Jakarta/ Jakarta	2023	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activity	100	100	1.775.574	1.433.679
PT Batam Energi Surya Sentosa ("BESS")	Batam/ Batam	-	Jasa pembangkit transmisi distribusi dan penjualan tenaga listrik/ Electricity generation transmission, Distribution, and sales services	100	-	6.606	-
<u>Dimiliki melalui SBT/Held through SBT:</u>							
PT Arah Environmental Indonesia ("AEI") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	2008	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/Hazardous and general waste management services	69	66,93	6.005.130	5.916.430
PT Solusi Asri Lestari ("SAL")	Jakarta/ Jakarta	2022	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/Hazardous and general waste management services	69	66,93	78.466	42.963
Taonga Holdings Pte. Ltd. ("Taonga") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Singapura/ Singapore	2022	Perusahaan holding/ Holding company	69	66,93	52.607.476	55.632.987
PT Solusi Niaga Ekosistem ("SNE")	Jakarta/ Jakarta	2023	Jasa pengelolaan limbah elektronik lainnya/Electronic waste management services	69	66,93	22.083	60.697
SBT Investment 1 Pte. Ltd. ("SBT 1") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Singapura/ Singapore	2024	Perusahaan holding/ Holding company	100	-	100	-

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak <i>/Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Awal Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ <i>Effective Percentage of Ownership of the Group (%)</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				30 Sep 2024/ Sep 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 (Diaudit)/ <i>(Audited)</i>	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 (Diaudit)/ <i>(Audited)</i>
<u>Dimiliki melalui KBT/<i>Held through KBT:</i></u>							
PT Energi Kreasi Bersama dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiary ("EKB")</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	2021	Perdagangan besar dan eceran kendaraan/ <i>Wholesale and retail of vehicles</i>	50	50	20.277.413	15.475.489
<u>Dimiliki melalui AEI/<i>Held through AEI:</i></u>							
PT Graha Alam Industri ("GAI")	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	2021	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/ <i>Hazardous and general waste management services</i>	69	66,03	3.176.653	3.214.529
<u>Dimiliki melalui Taonga/<i>Held through Taonga:</i></u>							
Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. ("AMES")	Singapura/ <i>Singapore</i>	2018	Penanganan dan pembuangan limbah/ <i>Treatment and disposal of waste</i>	69	66,93	18.630.822	18.068.260
<u>Dimiliki melalui SBT 1/<i>Held through SBT 1:</i></u>							
SBT Investment 2 Pte. Ltd. ("SBT 2")	Singapura/ <i>Singapore</i>	2024	Perusahaan <i>holding/</i> <i>Holding company</i>	100	-	100	-
<u>Dimiliki melalui EKB/<i>Held through EKB:</i></u>							
PT Manufaktur Kreasi Bangsa ("MKB")	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	-	Industri pengolahan/ <i>Manufacture industry</i>	50	49,98	3.832.194	3.496.942

e. Ijin Pertambangan

ABN memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

e. Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years or until December 1, 2029 and can be extended 2 times.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Ijin Pertambangan (lanjutan)

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 tanggal 21 September 2022, IUP-OP TMU telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2033 dan dapat diperpanjang 1 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 tanggal 15 Maret 2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023. Berdasarkan keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2033.

f. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Mining licenses (continued)

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years until December 14, 2023 and can be extended 2 times. Based on the Minister of Investment/ Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 dated September 21, 2022, TMU's IUP-OP has been extended until December 14, 2033 and can be extended 1 time.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years or until June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 dated March 15, 2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023. Based on the Minister of Investment/Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2033.

f. Authorization to issue the interim consolidated financial statements

These interim consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 28, 2024.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of presentation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The interim consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US Dollar"), which is the Company's functional currency.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Mata uang fungsional entitas anak adalah sebagai berikut:

- ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, MCL, KBT, BAS, BAE, BTS, NTE, KTT, Azzurro, Taonga, BESS, SBT 1 dan SBT 2 adalah Dolar AS;
- PKU, AEI, SAL, SNE, EKB, GAI dan MKB adalah Rupiah; dan
- AMES adalah Dolar Singapura.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of presentation of the interim consolidated financial statements (continued)

The functional currency of the subsidiaries are as follows:

- ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, MCL, KBT, BAS, BAE, BTS, NTE, KTT, Azzurro, Taonga, BESS, SBT 1 and SBT2 is US Dollar;
- PKU, AEI, SAL, SNE, EKB, GAI and MKB is Rupiah; and
- AMES is Singapore Dollar.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the interim consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 201: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan
Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan
Kovenan (lanjutan)**

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**Amendemen PSAK 116: Sewa - Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa-balik**

Amendemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 -
Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 201: Presentation of
Financial Statements - Non-current Liabilities
with Covenants (continued)**

The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 116: Lease - Lease
Liability in a Sale and Leaseback**

The amendment to PSAK 116: Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no significant impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 207 and PSAK 107 -
Supplier Finance Arrangements**

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- a) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

- a) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- b) Rights arising from other contractual arrangements; and
- c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combinations and goodwill

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the general and administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an *input* and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 – teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 – teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antar level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

- Level 1 – quoted (unadjusted) market – prices in active markets for identical assets or liabilities at measurement date.
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

The Group's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Foreign currency transaction and balance

Management determined that the Company's functional currency is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the operations of the current period.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Dolar AS 1/US Dollar 1		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1.000 Rupiah (Rp)	0,0661	0,0649	1,000 Rupiah (Rp)
1 Dolar Singapura	0,7787	0,7597	1 Singapore Dollar

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS, laporan keuangan-nya dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 42.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Foreign currency transaction and balance
(continued)**

The rates of exchange used at the reporting dates are as follows:

For subsidiaries with functional currency other than US Dollar, their financial statements are translated into US Dollar on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" in the equity section until disposal of the net investment.

g. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 42.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan, perkebunan, pembangkit listrik dan kendaraan listrik.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of interim consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in banks.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining, plantation, power plant and electric vehicles activities.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap dipergunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Tahun/Years

Bangunan dan pabrik
Prasarana
Mesin dan peralatan berat
Kendaraan
Perabotan dan peralatan kantor

4 - 20
4 - 8
3 - 20
4 - 8
4

Building and plants
Infrastructure
Machinery and heavy equipment
Vehicles
Office furnitures and equipment

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ("HGU") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets

Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The legal cost of land rights ("HGU") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Maintenance and repairs expense is charge to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang hanya sesekali. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun tanaman produktif menghasilkan.

Depresiasi tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Fixed assets (continued)

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to mature bearer plants account.

Depreciation of mature bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

l. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Tanah	3 – 8	Land
Gedung	2 – 5	Building
Kendaraan	2 – 3	Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Impairment of non-financial assets

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

n. Properti pertambangan

Beban sebelum diperolehnya izin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya izin dibebankan pada periode terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

n. Mine properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu izin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or
- These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalizes any further evaluation costs incurred for the particular license to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 236 (Revisi 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batubara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Properti pertambangan".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Exploration and evaluation assets (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 236 (Revised 2014).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku izin atas *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

Aktivitas pengupasan tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK 202: *Persediaan*. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir;
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Producing mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

Stripping activity

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK 202: *Inventories*. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefits (being improved access to the coal seams) associated with the stripping activity will flow;
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

Grup menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai "Properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Stripping activity (continued)

This asset is reported as non-current assets.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the interim consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

p. Biaya pengelolaan lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Mine properties (continued)

Stripping activity (continued)

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

p. Environmental expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Biaya pengelolaan lingkungan hidup
(lanjutan)**

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

q. Liabilitas imbalan kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja atau UUCK").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Environmental expenses (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

q. Employee benefits liability

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law or UUCK").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefits liability, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every change in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Penjualan batubara, tandan buah segar, inti sawit, dan minyak sawit mentah

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara, tandan buah segar, inti sawit, dan minyak sawit mentah diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefits liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Sales of Coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and crude palm oil

Revenue from contracts with customers for sales of coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and crude palm oil are recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Penjualan batubara, tandan buah segar, inti
sawit, dan minyak sawit mentah (lanjutan)

Grup menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Pendapatan ketenagalistrikan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas listrik dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga sehubungan dengan tingkat penggunaan bahan bakar dan batubara dalam produksi listrik yang dilakukan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Sales of Coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and
crude palm oil (continued)

The Group estimates the variable considerations such as price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Electricity revenues

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the electricity are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as price adjustments related to the level of use of fuel and coal in electricity production, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan kendaraan listrik

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan kendaraan listrik diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan tidak terdapat imbalan variabel pada kontrak penjualan.

Pendapatan dari *treatment* dan pembuangan limbah

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk jasa *treatment* dan pembuangan limbah diakui ketika limbah diterima oleh Grup dari pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan tidak terdapat imbalan variabel pada kontrak penjualan.

Saldo kontrak

i. Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat. Aset kontrak Grup terdiri atas piutang yang belum difakturkan. Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

ii. Piutang usaha

Piutang diakui jika hak imbalan entitas yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Revenue from sales of electric vehicle

Revenue from contracts with customers for sales of electric vehicle are recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements and there are no variable consideration in the sales contract.

Revenue from treatment and disposal of waste

Revenue from contracts with customers for treatment and disposal of waste are recognized when waste are received by Group at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements and there is no variable consideration in the sales contract.

Contract balances

i. Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional. The Group's contract asset consist of unbilled receivables. Contract assets are subject to impairment assessment.

ii. Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Saldo kontrak (lanjutan)

iii. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Contract balances (continued)

iii. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: *Income Tax*.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

b. Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

a. Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

b. Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang yang belum difakturkan, dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 232: *Instrumen Keuangan*: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang dicatat sebagai akun investasi saham dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its derivative instrument and equity investments recorded in investment in shares account under this category.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya (jika ada) yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang dagang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

c. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements (if any) that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted by forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Manajemen menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, utang obligasi, dan instrumen keuangan derivatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**c. Impairment of financial assets
(continued)**

Management considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial liabilities

a. Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans, lease liabilities, bonds payable, and derivative financial instruments.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

b. Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluwarsa; atau
- ii. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

3. Derecognition

a. Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e. removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

b. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi konsolidasian.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

3. Derecognition (continued)

a. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

b. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* suku bunga dan *swap* valuta asing untuk melindungi nilai masing-masing risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement**

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate and cross currency swaps, to hedge its interest rate risks and foreign exchange risk, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, *item* lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah *item* lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah *item* lindung nilai tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar *item* lindung nilai.

Grup hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash flows hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges, while any ineffective portion is recognized immediately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below: (continued)

Cash flows hedges (continued)

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 45, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

v. Operation segment

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 45, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Perjanjian konsesi jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

Grup sebagai Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Manajemen mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset tak berwujud apabila Grup tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

The Group as Operator

Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Tahun/Years

Bangunan

20

Buildings

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

z. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

z. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan *OCI* dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah yang terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

z. Investment in associates (continued)

The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

aa. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

z. Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

aa. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ab. Kompensasi berbasis saham

Perusahaan memberikan Program MESOP dengan harga dan periode vesting yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas. Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode vesting). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal vesting mencerminkan sejauh mana periode vesting telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang.

Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ab. Share-based payments

The Company granted MESOP Program at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

Equity-settled transactions share-based payment. The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest.

The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into accounts when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ab. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi. Dalam hal karyawan dan manajemen melakukan pengunduran diri sebelum periode *vesting*, maka hak opsi tersebut gugur dan seluruh ekuitas yang telah dicatat oleh Grup dibatalkan.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

ac. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat aset tak berwujud, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Hubungan pelanggan	11
Desain	4
Software	4

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

ab. Share-based payments (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss. In the event that the employees and management resign before the vesting period, then the option rights are void and all equity that has been recorded by the Group is cancelled.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.

ac. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Customer relationship	11
Design	4
Software	4

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 112: *Perjanjian Konsesi Jasa*, menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK 112 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Service concession arrangement

ISAK 112: Service Concession Agreements, outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Grup untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Grup akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

Manajemen menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK 112, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Grup dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

Manajemen mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Grup memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Grup sehubungan dengan konstruksi infrastruktur. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7b.

Estimasi dan asumsi

Estimasi cadangan batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the electricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

Management determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK 112 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are intended for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

Management has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the consideration to be received in exchange for the construction services by the Group related to the construction of infrastructures. Further details are disclosed in Note 7b.

Estimates and assumptions

Coal reserve estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 17.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 17.

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if its meets the criteria, is recognized as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill
(lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 18.

Opsi saham manajemen dan karyawan

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, harga eksekusi opsi, harga terkini yang mendasari saham, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi- asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of non-current assets and goodwill
(continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 18.

Management and employee stock option plan

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, option exercise price, the current price of underlying stock, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Note 30.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS

AMES

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Taonga (pihak Pembeli), Asia Enviro Service Ltd (pihak Penjual), dan Perusahaan (sebagai pihak Penjamin Pembeli), telah menandatangani perjanjian jual beli terkait pengambilalihan atas 100% saham di AMES. Transaksi ini diselesaikan pada tanggal 28 Agustus 2023, sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* tanggal 28 Agustus 2023. Kegiatan usaha utama AMES saat ini adalah penanganan dan pembuangan limbah.

Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$54.602.924.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Berdasarkan hasil penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan, tanggal 24 November 2023, nilai wajar aset dan liabilitas AMES yang teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	4.444.305
Piutang usaha	1.350.215
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.034
Persediaan	200.547
Aset non-keuangan lainnya	201.154
Aset tetap	2.494.846
Aset hak guna	418.926
Aset tak berwujud	13.215.686
Total aset	22.326.713
Liabilitas	
Utang usaha - pihak ketiga	107.206
Utang lain-lain	753.693
Utang pajak	689.810
Liabilitas non-keuangan lainnya	3.613
Liabilitas sewa	426.519
Liabilitas pajak tangguhan	2.654.844
Total liabilitas	4.635.685
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	17.691.028
<i>Goodwill</i>	36.911.896
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	54.602.924

Biaya yang terjadi atas transaksi kombinasi tersebut dibebankan di dalam laba rugi periode berjalan.

4. BUSINESS COMBINATION

AMES

On August 22, 2023, Taonga (the Purchaser), Asia Enviro Service Ltd (the Vendor), and the Company (as the Purchaser's Guarantor), have signed a sale and purchase agreement related to the acquisition of 100% shares in AMES. This transaction has been completed on August 28, 2023 as stipulated in *Business Profile* issued by *Accounting and Corporate Regulatory Authority* dated August 28, 2023. Currently, AMES' main activity is treatment and disposal of waste.

The value of this acquisition transaction is amounting to US\$54,602,924.

Asset acquired and liabilities assumed

Based on the result of independent valuer, KJPP Kusnanto & Rekan, dated November 24, 2023, the fair value of the identifiable assets and liabilities of AMES at the acquisition date is as follows:

Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables - third parties	
Inventories	
Other non-financial asset	
Fixed assets	
Right-of-use assets	
Intangible assets	
Total assets	
Liabilities	
Trade payables - third parties	
Other payable	
Taxes payable	
Other non-financial liabilities	
Lease liabilities	
Deferred tax liabilities	
Total liabilities	
Fair value of net identifiable assets	
<i>Goodwill</i>	
Fair value of consideration transferred	

The cost incurred in relation to the business combination are charged to the current period's profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT dan PT Ultima Solusi Medika ("USM") menyepakati transaksi pertukaran saham, dimana SBT menerbitkan 207.300 saham baru, mewakili 33,07% kepemilikan, kepada USM, sebagai pertukaran (*inbreng*) kepemilikan USM di AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE (Catatan 1d). AEI, GAI, SAL dan SNE bergerak di bidang jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih di AEI dan entitas anaknya ("Grup AEI")

Nilai wajar sementara aset dan liabilitas konsolidasian Grup AEI yang teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Sementara Diakui pada Tanggal Akuisisi/ <i>Provisional Fair Value Recognized on Acquisition Date</i>
Aset	
Kas dan setara kas	579.197
Piutang usaha	672.300
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	119.141
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.800
Persediaan	64.598
Uang muka	67.369
Biaya dibayar di muka	32.492
Pajak dibayar di muka	732.499
Uang jaminan	30.948
Aset tetap	5.266.642
Aset hak guna	340.845
Aset tak berwujud	1.302.847
Aset pajak tangguhan	143.833
Total aset	9.364.511
Liabilitas	
Utang usaha - pihak ketiga	78.127
Utang lain-lain	22.653
Utang pajak	148.377
Biaya yang masih harus dibayar	132.029
Liabilitas kontrak	14.128
Utang bank	190.096
Liabilitas sewa	251.057
Liabilitas imbalan kerja	420.077
Liabilitas pajak tangguhan	547.323
Total liabilitas	1.803.867
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	7.560.644
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(581)
<i>Goodwill</i> sementara	3.468.588
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	11.028.651

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE

On December 1, 2023, SBT and PT Ultima Solusi Medika ("USM") agreed for share swap transaction, where SBT issued 207,300 new shares, represent 33.07% ownership, to USM, in exchange (*inbreng*) for USM's ownership in AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE (Note 1d). AEI, GAI, SAL and SNE engaged in the hazardous and general waste management services.

Asset acquired and liabilities assumed in AEI and its subsidiary ("AEI Group")

The provisional fair value of the consolidated identifiable assets and liabilities of AEI Group at the date of acquisition is as follow:

	<i>Assets</i>
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Unbilled receivable - third parties	
Other receivables - third parties	
Inventories	
Advances	
Prepaid expenses	
Prepaid taxes	
Security deposits	
Fixed assets	
Right-of-use assets	
Intangible assets	
Deferred tax assets	
Total assets	
Liabilities	
Trade payables - third parties	
Other payable	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Contract liabilities	
Bank loan	
Lease liabilities	
Employee benefits liabilities	
Deferred tax liabilities	
Total liabilities	
Fair value of net identifiable assets	
Fair value of non-controlling interests	
<i>Provisional goodwill</i>	
Fair value of consideration transferred	

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE
(lanjutan)**

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih
di SAL

Nilai wajar sementara aset dan liabilitas SAL yang teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Sementara Diakui pada Tanggal Akuisisi/Provisional Fair Value Recognized on Acquisition Date
Aset	
Kas dan setara kas	9.371
Piutang usaha	33.776
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.371
Uang muka	907
Biaya dibayar di muka	325
Pajak dibayar di muka	2.060
Uang jaminan	364
Aset tetap	3.106
Total aset	52.280
Liabilitas	
Utang usaha - pihak ketiga	1.657
Utang pajak	3.059
Biaya yang masih harus dibayar	2.066
Total liabilitas	6.782
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	45.498
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(1)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon sementara	(9.107)
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	36.390

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

**AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE
(continued)**

Asset acquired and liabilities assumed in SAL

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of SAL as of the date of acquisition is as follow:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables - third parties
Advances
Prepaid expenses
Prepaid taxes
Security deposits
Fixed assets
Total assets
Liabilities
Trade payables - third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Total liabilities
Fair value of net identifiable assets
Fair value of non-controlling interests
Provisional gain from a bargain purchase
Fair value of consideration transferred

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE
(lanjutan)**

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih
di SNE

Nilai wajar sementara aset dan liabilitas SNE yang teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Sementara Diakui pada Tanggal Akuisisi/Provisional Fair Value Recognized on Acquisition Date
Aset	
Kas dan setara kas	12.794
Piutang usaha	208
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22.823
Uang muka	402
Biaya dibayar di muka	156
Uang jaminan	1.040
Aset tetap	7.478
Aset tak berwujud	20.395
Total aset	65.296
Liabilitas	
Utang usaha - pihak ketiga	281
Utang pajak	93
Total liabilitas	374
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	64.922
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(2)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon sementara	(21.340)
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	43.580

Nilai wajar yang diakui pada tanggal 1 Desember 2023 adalah berdasarkan penilaian sementara. Penilaian akhir atas nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi akan diselesaikan paling lambat dalam 12 bulan sejak tanggal akuisisi. Apabila terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar sementara dengan hasil perhitungan akhir, manajemen akan menyesuaikan nilai wajar sementara tersebut secara retrospektif.

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

**AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE
(continued)**

Asset acquired and liabilities assumed in SNE

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of SNE as of the date of acquisition is as follow:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables - third parties
Advances
Prepaid expenses
Security deposits
Fixed assets
Intangible assets
Total assets
Liabilities
Trade payables - third parties
Taxes payable
Total liabilities
Fair value of net identifiable assets
Fair value of non-controlling interests
Provisional gain from a bargain purchase
Fair value of consideration transferred

The fair value recognized as of December 1, 2023 is based on provisional assessment. The final valuation of the fair value of assets and liabilities acquired will be completed within 12 months since the acquisition, at the latest. If there is significant different between the provisional fair value and the result of final calculation, management will retrospectively adjust the provisional fair value.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
Kas			Cash on hand
Rupiah	55.406	27.105	Rupiah
Dolar AS	5.200	5.200	US Dollar
Dolar Singapura	2	2	Singapore Dollar
Sub-total	60.608	32.307	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.897.474	25.993.600	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.523.793	1.195.762	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	312.591	262.282	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., Indonesia	100.291	100.291	Citibank N.A., Indonesia
Lain-lain	30.867	109.029	Others
	45.865.016	27.660.964	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.202.889	12.985.544	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	923.265	548.421	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	742.730	305.596	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	282.530	346.121	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk	237.864	210.746	PT Bank Panin Tbk
Lain-lain	101.597	108.890	Others
	12.490.875	14.505.318	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
DBS Bank Ltd.	568.234	1.230.046	DBS Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.595	128.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5.388	5.272	PT Bank DBS Indonesia
	640.217	1.363.651	
Renminbi			Renminbi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.088	7.891	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	8.088	7.891	
Sub-total	59.004.196	43.537.824	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.705.000	6.705.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.972.652	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	9.677.652	6.705.000	Sub-total
Total	68.742.456	50.275.131	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") yang dimiliki oleh Perusahaan, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT dan SBT dijaminkan secara gadai (fidusia) sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri (Catatan 23).

Kisaran suku bunga kontraktual deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Dolar AS	4,00%-5,145%	1,50%-4,00%
Rupiah	2,25%	-

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All bank accounts are placed with third parties' banks and earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), owned by TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT and SBT are placed as fiduciary collateral in relation to the borrowing facilities from Bank Mandiri (Note 23).

The contractual interest rates on time deposits during the period were as follows:

US Dollar
Rupiah

6. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
<u>Bagian lancar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar AS	20.205.077	9.758.919
DBS Bank Ltd.		
Dolar Singapura	431.901	393.176
Total bagian lancar	20.636.978	10.152.095
<u>Bagian tidak lancar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar AS	10.811.643	20.099.504
Rupiah	11.006.686	5.607.552
Total bagian tidak lancar	21.818.329	25.707.056
Total	42.455.307	35.859.151

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

Current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US Dollar
DBS Bank Ltd.
Singapore Dollar

Total current portion

Non-current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US Dollar
Rupiah

Total non-current portion

Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**6. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas sehubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 30 September 2024, saldo sejumlah AS\$18.914.432 (31 Desember 2023: AS\$9.270.069) merupakan kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("PP 36/2023") (Catatan 49f).
- Pada tanggal 30 September 2024, saldo sejumlah AS\$1.290.645 (31 Desember 2023: AS\$488.850) merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi antara Perusahaan dengan Bank Mandiri dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, bagian tidak lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank yang ditempatkan untuk (i) mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap, (ii) menampung penerimaan dari PLN atas penjualan tenaga listrik dan (iii) menampung dana untuk pembayaran kewajiban finansial GLP dengan Bank Mandiri, dan MCL dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 23).

DBS Bank Ltd.

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$431.901 (31 Desember 2023: AS\$393.176) merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi Taonga dengan Bank Mandiri Cabang Singapura dan DBS Bank Ltd ("DBS") (Catatan 23).

6. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The current portion of restricted cash in banks represents cash balance, in relation with the following:

- As of September 30, 2024, the balance totaling US\$18,914,432 (December 31, 2023: US\$9,270,069) represent the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with the Government Regulation No. 36 Tahun 2023 regarding Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources ("GR 36/2023") (Note 49f).
- As of September 30, 2024, the balance totaling US\$1,290,645 (December 31, 2023: US\$488,850), represents restricted cash as required under the Syndicated Loan Agreement between the Company and Bank Mandiri and PT Bank DBS Indonesia (Note 23).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the non-current portion of restricted cash in banks represents cash in bank which placed for (i) financing the construction of the coal fired power plant, (ii) collecting receipt from PLN for the sale of electricity and (iii) funds for payments of financial obligations of GLP with Bank Mandiri, and MCL with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Note 23).

DBS Bank Ltd.

The current portion of restricted cash in banks amounting to US\$431,901 (December 31, 2023: US\$393,176) represents restricted cash as required under the Syndicated Loan Agreement between Taonga with Bank Mandiri Singapore Branch and DBS Bank Ltd ("DBS") (Note 23).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM
DIFAKTURKAN**

a. Piutang usaha

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak ketiga		
Rupiah	30.218.623	32.161.943
Dolar AS	951.136	28.540.871
Dolar Singapura	1.528.278	1.374.817
Total	32.698.037	62.077.631
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(264.848)	(264.848)
Neto	32.433.189	61.812.783

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Lancar	15.661.092	50.467.978
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.894.857	10.141.301
31 - 60 hari	13.374.513	680.063
61 - 90 hari	45.558	117.957
Lebih dari 90 hari	1.722.017	670.332
Total	32.698.037	62.077.631
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(264.848)	(264.848)
Neto	32.433.189	61.812.783

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya jatuh tempo dalam 7-30 hari.

Pada tanggal 30 September 2024, piutang usaha dari TMU dan IM sebesar AS\$592.006 (31 Desember 2023: AS\$8.488.349), sedangkan PKU sebesar AS\$246.181 (setara dengan Rp3.726.682.637) (31 Desember 2023: AS\$162.860 setara dengan Rp2.510.642.572) dijaminkan sehubungan dengan utang bank (Catatan 23).

Grup mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

7. TRADE AND UNBILLED RECEIVABLES

a. Trade receivables

Third parties	
Rupiah	
US Dollar	
Singapore Dollar	
Total	
Allowance for expected credit loss	
Net	

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Current	
Past due:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	
Allowance for expected credit loss	
Net	

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

As of September 30, 2024, certain TMU and IM's trade receivables amounting to US\$592,006 (December 31, 2023: US\$8,488,349), whereas PKU's amounting to US\$246,181 (equivalent to Rp3,726,682,637) (December 31, 2023: US\$162,860 equivalent to Rp2,510,642,572) are pledged as collateral in relation to the bank loans (Note 23).

The Group recognized allowance for expected credit loss on trade receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM
DIFAKTURKAN (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha pada tanggal pelaporan, Grup manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian telah memadai untuk menutup kemungkinan potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

b. Piutang yang belum difakturkan

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak ketiga - Dolar AS PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	491.347.440	503.945.317
Bagian lancar	(66.525.713)	(66.654.552)
Bagian tidak lancar	424.821.727	437.290.765

Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan PPL antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN (Catatan 48e dan 48f). Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur sebagaimana disebutkan dalam masing-masing perjanjian. Saldo piutang yang belum difakturkan tersebut termasuk amortisasi bunga yang diakui menggunakan metode SBE sebesar AS\$245.254.042 (31 Desember 2023: AS\$208.338.026).

Mutasi piutang yang belum difakturkan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Saldo awal	503.945.317	518.925.877
Amortisasi bunga (Catatan 39)	36.916.016	51.673.992
Reklasifikasi ke piutang usaha	(49.513.893)	(66.654.552)
Saldo akhir	491.347.440	503.945.317

**7. TRADE AND UNBILLED RECEIVABLES
(continued)**

a. Trade receivables (continued)

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at reporting date, the Group management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover potential losses from the uncollectible trade receivables.

b. Unbilled receivables

Third party -
US Dollar
PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)
Current portion

Non-current portion

Unbilled receivable represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN on its engineering, procurement and construction ("EPC") services related to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of PPA between GLP and PLN and MCL and PLN (Notes 48e and 48f). That amount will be billed on monthly basis within 25 years after the *Commercial Operation Date* ("COD") of the infrastructures as mentioned in the respective agreements. The balance of unbilled receivables includes interest amortization recognized using the SBE method amounting to US\$245,254,042 (December 31, 2023: US\$208,338,026).

The movements of unbilled receivable are as follows:

Beginning balance
Amortization of interest (Note 39)
Reclassification to trade receivables

Ending balance

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Bagian lancar		
Pihak ketiga	6.192.473	3.694.019
Pihak berelasi (Catatan 42b)	16.806	6.180
Sub-total	6.209.279	3.700.199
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(326.069)	(326.069)
Total bagian lancar	5.883.210	3.374.130
Bagian tidak lancar		
Pihak ketiga		
PT Baraventura Pratama	1.600.203	1.600.203
Bpk Roby Budi Prakoso	1.456.701	1.456.701
Lain-lain	262.787	348.015
Total pihak ketiga	3.319.691	3.404.919
Pihak berelasi (Catatan 42b)	37.313.316	36.143.379
Total bagian tidak lancar	40.633.007	39.548.298

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang lain-lain di atas telah memadai untuk menutup kemungkinan potensi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

8. OTHER RECEIVABLES

Current portion
Third parties
Related parties (Note 42b)
Sub-total
Allowance for expected credit loss
Total current portion
Non-current portion
Third parties
PT Baraventura Pratama
Bpk Roby Budi Prakoso
Others
Total third parties
Related party (Note 42b)
Total non-current portion

Based on the review for any impairment at reporting date, management believes that the allowance for expected credit loss of other receivables is adequate to cover possible losses from the uncollectible of other receivables.

9. PERSEDIAAN

Persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi netonya, terdiri atas:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Persediaan batubara	19.707.913	22.403.820
Kendaraan	2.878.740	113.542
Suku cadang	641.146	792.116
Bahan bakar	261.551	186.279
Minyak sawit mentah	281.491	302.746
Lain-lain	346.577	321.321
Total	24.117.418	24.119.824
Penyisihan atas penurunan nilai	(24.851)	(24.403)
Neto	24.092.567	24.095.421

9. INVENTORIES

Inventories are recognized at its cost or at net realizable value, consist of:

Coal inventories
Vehicles
Spareparts
Fuel
Crude palm oil
Others
Total
Allowance for impairment losses
Net

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Saldo awal	24.403	317.475
Pembalikan selama periode berjalan	448	(293.072)
Saldo akhir	24.851	24.403

9. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

Beginning balance
Reversal during the period
Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai.

Based on the review at reporting date, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover any losses from obsolescence and impairment of inventories.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories are covered by insurance against loss and other risks with total sum insured as follows:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/Insurance periods		Nilai pertanggungan/ Sum insured amount	
	Dari/From	Sampai dengan/Until	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
ABN	1 Mei 2022/May 1, 2022	1 Mei 2025/May 1, 2025	7.000.000	7.000.000
IM	31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2024/Dec 31, 2024	2.000.000	3.000.000
TMU	31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2024/Dec 31, 2024	3.500.000	3.000.000
PKU	14 Mar 2022/Mar 14, 2022	14 Mar 2025/Mar 14, 2025	258.682	254.017

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi di atas telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that sum insured above is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan milik GLP, MCL dan PKU dijaminkan sehubungan dengan utang bank (Catatan 23).

Inventories of GLP, MCL, and PKU are pledged as collateral in relation to the bank loans (Note 23).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri atas:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Royalti	1.896.007	1.744.687
Asuransi	1.533.687	1.063.025
Sewa	937.067	212.179
Lain-lain	404.069	158.303
Total	4.770.830	3.178.194

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Royalty
Insurance
Rent
Others
Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. UANG MUKA

Uang muka terdiri atas:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
<u>Bagian lancar</u>		
Uang muka pembelian batubara	13.050.809	11.522.165
Uang muka pembelian suku cadang	452.700	33.370
Lain-lain	3.381.206	986.069
Total bagian lancar	16.884.715	12.541.604
<u>Bagian tidak lancar</u>		
Uang muka pembelian aset	2.444.386	3.490.971
Uang muka investasi	4.971.222	1.203.778
Total bagian tidak lancar	7.415.608	4.694.749
Total	24.300.323	17.236.353

11. ADVANCES

Advances consist of:

<u>Current portion</u>
Advance for purchase of coal
Advance for purchase of spareparts
Others
Total current portion
<u>Non-current portion</u>
Advance for purchase of assets
Advance for investment
Total non-current portion
Total

12. INVESTASI SAHAM

Mutasi investasi saham yang merupakan aset keuangan pada NWPKL yang dicatat pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Pada awal periode	10.150.040	17.992.081
Penambahan	-	1.500.000
Perubahan nilai wajar	(4.420.847)	(9.342.041)
Total	5.729.193	10.150.040

12. INVESTMENT IN SHARES

The movements of investment in shares as financial assets at FVOCI recorded at its fair value are as follows:

At beginning of the period
Addition
Change in fair value
Total

Odin Automotive S.A.R.L.

Investasi saham di Odin Automotive S.A.R.L. sebesar 75.000 lembar saham (5,66%).

Odin Automotive S.A.R.L.

Investment in shares at Odin Automotive S.A.R.L. consist of 75,000 shares (5.66%).

Solar United Network Pte. Ltd.

Investasi saham di Solar United Network Pte. Ltd. sebesar 523.703 lembar saham (3,80%).

Solar United Network Pte. Ltd.

Investment in shares at Solar United Network Pte. Ltd. consist of 523,703 shares (3.80%).

Gogoro Inc.

Investasi saham di Gogoro Inc. sebesar 500.000 lembar saham (0,20%).

Gogoro Inc.

Investment in shares at Gogoro Inc. consist of 500,000 shares (0.20%).

Fairatmos International Pte. Ltd.

Investasi saham di Fairatmos International Pte. Ltd. sebesar 150.000 lembar saham (10,00%).

Fairatmos International Pte. Ltd.

Investment in shares at Fairatmos International Pte. Ltd. consist of 150,000 shares (10.00%).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Genomik Solidaritas Indonesia

Investasi saham di PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI") sebesar 242 lembar saham (8,20%). Pada tahun 2024, TBE melakukan transaksi divestasi atas seluruh saham dalam modal GSI yang dimilikinya kepada PT Indika Medika Nusantara.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Genomik Solidaritas Indonesia

Investment in shares at PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI") consist of 242 shares (8.20%). In 2024, TBE divested all of its shares in the GSI's capital to PT Indika Medika Nusantara.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
				30 Sep 2024 (Tidak Diaudit)/ Sep 30, 2024 (Unaudited)	31 Des 2023 (Diaudit)/ Dec31, 2023 (Audited)	30 Sep 2024 (Tidak Diaudit)/ Sep 30, 2024 (Unaudited)	31 Des 2023 (Diaudit)/ Dec 31, 2023 (Audited)
<u>Pengaruh Signifikan Melalui</u>							
<u>Toba Energi/Significant</u>							
<u>Influence Through Toba Energi</u>							
PT Adimitra Energi Hidro ("AEH")	Lampung/ Lampung	-	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	49	49	4.776.931	4.581.584
<u>Pengaruh Signifikan Melalui</u>							
<u>TBE/Significant</u>							
<u>Influence Through TBE</u>							
PT Sulut Bola Prima ("SBP")	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	2019	Aktivitas olahraga/ Sport activities	30	30	23.610	32.335
<u>Pengaruh Signifikan Melalui</u>							
<u>BTS/Significant</u>							
<u>Influence Through BTS</u>							
PT Nusantara Tembesi Baru Energi ("NTBE")	Batam/ Batam	-	Pembangkitan listrik mandiri/ Independent power plant	49	-	55.913	-
Total						4.856.454	4.613.919

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

AEH

Investasi Toba Energi di AEH sebesar 42.875 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 49,00%. Pada tahun 2023, Toba Energi mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh AEH sebesar AS\$1.011.643, sehingga kepemilikan Toba Energi tetap sebesar 49,00%.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Toba Energi pada AEH:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Nilai perolehan investasi	2.969.590	1.957.947
Penambahan periode/tahun berjalan	-	1.011.643
Akumulasi bagian atas laba	1.807.341	1.611.994
Nilai tercatat investasi	4.776.931	4.581.584
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	22.438.960	18.313.765
Total liabilitas	(11.909.490)	(10.455.240)
Aset neto	10.529.470	7.858.525
Laba periode/tahun berjalan	398.668	2.068.771
Bagian atas laba	195.347	1.771.428

SBP

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham TBE pada SBP:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Nilai perolehan investasi	582.474	582.474
Akumulasi bagian atas rugi	(558.864)	(550.139)
Nilai tercatat investasi	23.610	32.335

NTBE

Pada tanggal 4 April 2024, BTS dan PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") mendirikan NTBE berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 4 April 2024 yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026059.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 4 April 2024. NTBE bergerak di bidang aktivitas pembangkitan tenaga listrik. Komposisi kepemilikan saham BTS dan PLN NR atas NTBE masing-masing sebesar 49% dan 51%.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

AEH

Toba Energi's investment in AEH consist of 42,875 shares or equivalent to 49.00% of ownership. In 2023, Toba Energi subscribed to AEH's newly issued shares amounting to US\$1,011,643, thereby maintaining its ownership in AEH at 49.00%.

The following describes detail of Toba Energi's investment in AEH:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Nilai perolehan investasi	2.969.590	1.957.947
Penambahan periode/tahun berjalan	-	1.011.643
Akumulasi bagian atas laba	1.807.341	1.611.994
Nilai tercatat investasi	4.776.931	4.581.584
Summary of financial information:		
Total assets	22.438.960	18.313.765
Total liabilities	(11.909.490)	(10.455.240)
Net assets	10.529.470	7.858.525
Profit for the period/year	398.668	2.068.771
Share of profit	195.347	1.771.428

SBP

The following describes detail of TBE's investment in SBP:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Nilai perolehan investasi	582.474	582.474
Akumulasi bagian atas rugi	(558.864)	(550.139)
Nilai tercatat investasi	23.610	32.335

NTBE

On April 4, 2024, BTS and PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") established NTBE based on Deed of Establishment No. 3 dated April 4, 2024 made before Mina Ng, S.H., M. Kn., Notary in Jakarta which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0026059.AH.01.01.Tahun 2024 dated April 4, 2024. NTBE is engaged in power plant activity. The shares ownership of BTS and PLN NR in NTBE are 49% and 51%, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

NTBE (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham NTBE pada BTS:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Nilai perolehan investasi	76.933	-
Akumulasi bagian atas rugi	(21.020)	-
Nilai tercatat investasi	55.913	-

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

NTBE (continued)

The following describes detail of NTBE's investment in BTS:

Cost of investment
Accumulated share of loss
Carrying value of investment

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/September 30, 2024 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981
Akumulasi depresiasi Bangunan	(2.436.804)	(355.688)	-	-	(2.792.492)
	7.048.177	(355.688)	-	-	6.692.489

Acquisition cost
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

31 Desember 2023 (Diaudit)/December 31, 2023 (Audited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981
Akumulasi depresiasi Bangunan	(1.962.555)	(474.249)	-	-	(2.436.804)
	7.522.426	(474.249)	-	-	7.048.177

Acquisition cost
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

Properti investasi merupakan kepemilikan unit kantor pada gedung Sopo Del yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Investment properties represents ownership of office space in Sopo Del building located at Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Beban depresiasi properti investasi dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation expense of investment properties is charged to general and administrative expenses.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, investment properties are not insured against the risk of loss due to fire or other risks.

Berdasarkan harga penawaran Sopo Del saat ini, nilai wajar dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp188.563.248.000 - setara dengan AS\$12.456.285 (31 Desember 2023: Rp188.563.248.000 - setara dengan AS\$12.231.659).

Based on the current offering price of Sopo Del, the fair value of investment properties is amounting to Rp188,563,248,000 - equivalent to US\$12,456,285 (December 31, 2023: Rp188,563,248,000 - equivalent to US\$12,231,659).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2022, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Risun Wei Shan Indonesia dan PT Indonesia Pomalaa Industry Park dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa dari properti investasi sebesar AS\$318.148 dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya (30 September 2023: AS\$301.938).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal pelaporan.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2022, the Group entered into a rental agreement with PT Indonesia Pomalaa Industry Park and PT Risun Wei Shan Indonesia, with a rental period of 5 years. The Group recognized rental revenue from investment properties amounting to US\$318,148 and is recorded as part of other operating income (September 30, 2023: US\$301,938).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of its investment properties at the reporting date.

15. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

15. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/September 30, 2024 (Unaudited)							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanaman produktif							Bearer plants
telah menghasilkan	8.661.740	-	-	-	-	154.249	mature plants
Tanah	3.451.829	-	-	-	-	43.771	Land
Bangunan dan pabrik	32.257.053	155.683	-	(234.728)	18.345	18.363	Buildings and plants
Prasarana	1.058.789	45.936	-	-	776.803	79.143	Infrastructure
Mesin dan							Machinery and
peralatan berat	49.441.527	984.343	-	(371.845)	2.786	280.654	heavy equipment
Kendaraan	5.693.429	134.006	-	(513.576)	-	49.444	Vehicles
Perabot dan							Office furniture and
peralatan kantor	5.413.436	273.226	-	(3.951)	-	21.939	equipment
Aset dalam penyelesaian	1.895.176	1.511.183	-	-	(797.934)	(34.547)	Construction in progress
Sub-total	107.872.979	3.104.377	-	(1.124.100)	-	613.016	Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanaman produktif							Bearer plants
telah menghasilkan	(4.668.453)	(324.965)	-	-	-	(96.645)	mature plants
Bangunan dan pabrik	(21.105.631)	(1.195.885)	-	234.728	-	(61.910)	Buildings and plants
Prasarana	(66.411)	(211.230)	-	-	-	(11.444)	Infrastructure
Mesin dan							Machinery and
peralatan berat	(38.086.624)	(1.897.190)	-	371.845	-	(116.682)	heavy equipment
Kendaraan	(3.167.315)	(626.277)	-	357.044	-	(54.042)	Vehicles
Perabot dan							Office furniture and
peralatan kantor	(4.742.560)	(198.083)	-	2.435	-	(12.196)	equipment
Sub-total	(71.836.994)	(4.453.630)	-	966.052	-	(352.919)	Sub-total
Dikurangi:							Less:
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Mesin dan							Machinery and
peralatan berat	(355.906)	-	-	-	-	-	heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	(103.164)	-	-	-	-	-	Construction in progress
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	-	Sub-total
Nilai tercatat neto	35.576.915						Net carrying amount
							34.329.711

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

31 Desember 2023 (Diaudit)/December 31, 2023 (Audited)							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanaman produktif							Bearer plants
telah menghasilkan	8.469.458	-	-	-	192.282	8.661.740	mature plants
Tanah	1.851.318	-	1.577.715	-	22.796	3.451.829	Land
Bangunan dan pabrik	32.137.524	293.201	1.416.146	(1.740.935)	94.438	32.257.053	Buildings and plants
Prasarana	-	1.069.964	-	-	(11.175)	1.058.789	Infrastructure
Mesin dan							Machinery and
peralatan berat	44.938.834	1.203.644	6.566.515	(3.442.851)	175.385	49.441.527	heavy equipment
Kendaraan	3.813.336	303.547	1.957.871	(440.506)	59.181	5.693.429	Vehicles
Perabot dan							Office furniture and
peralatan kantor	4.553.764	356.040	515.534	(30.863)	18.961	5.413.436	equipment
Aset dalam penyelesaian	158.038	1.261.418	546.689	-	(56.679)	1.895.176	Construction in progress
Sub-total	95.922.272	4.487.814	12.580.470	(5.655.155)	537.578	107.872.979	Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanaman produktif							Bearer plants
telah menghasilkan	(4.118.996)	(450.776)	-	-	(98.681)	(4.668.453)	mature plants
Bangunan dan pabrik	(19.982.554)	(1.855.925)	(470.124)	1.246.459	(43.487)	(21.105.631)	Buildings and plants
Prasarana	-	(67.112)	-	-	701	(66.411)	Infrastructure
Mesin dan							Machinery and
peralatan berat	(35.741.556)	(2.002.771)	(2.755.150)	2.503.327	(90.474)	(38.086.624)	heavy equipment
Kendaraan	(1.698.433)	(713.305)	(1.166.870)	421.744	(10.451)	(3.167.315)	Vehicles
Perabot dan							Office furniture and
peralatan kantor	(4.162.730)	(200.264)	(391.621)	24.476	(12.421)	(4.742.560)	equipment
Sub-total	(65.704.269)	(5.290.153)	(4.783.765)	4.196.006	(254.813)	(71.836.994)	Sub-total
Dikurangi:							Less:
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Mesin dan							Machinery and
peralatan berat	(355.906)	-	-	-	-	(355.906)	heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	(103.164)	-	-	-	-	(103.164)	Construction in progress
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	(459.070)	Sub-total
Nilai tercatat neto	29.758.933					35.576.915	Net carrying amount

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

As of September 30, 2024, and December 31, 2023, fixed assets are insured against loss and other risks with the following total sum insured:

Periode pertanggungan/Insurance periods			Nilai pertanggungan/ Sum insured amount	
Entitas/Entities	Dari/From	Sampai dengan/Until	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
ABN	1 Mei 2023/May 1, 2023	1 Mei 2025/May 1, 2025	17.125.000	17.125.000
IM	31 Des 2022/Dec 31, 2022	31 Des 2024/Dec 31, 2024	17.324.246	21.981.244
TMU	25 Jun 2022/Jun 25, 2022	31 Des 2024/Dec 31, 2024	834.934	1.217.782
PKU	14 Mar 2023/Mar 14, 2023	14 Mar 2025/Mar 14, 2025	22.545.393	22.138.827
AMES	1 Sep 2023/Sep 1, 2023	31 Agus 2024/Aug 31, 2024	9.500.000	9.500.000

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi di atas telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Management believes that sum insured above is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 23).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

30 September 2024	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bangunan	50% - 90%	1.132.198
Lainnya	30% - 90%	1.338.516
Total		2.470.714

31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bangunan	17%	1.246.458
Lainnya	30%	545.554
Total		1.792.012

15. FIXED ASSETS (continued)

Certain fixed assets are pledge as collateral for bank loans as of September 30, 2024 and December 31, 2023 (Note 23).

The details of construction in progress are as follows:

Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	September 30, 2024
November - Desember 2024/ November - December 2024	Buildings
Desember 2024/December 2024	Others
Total	Total

Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2023
Juni 2024/June 2024	Buildings
Desember 2024/December 2024	Others
Total	Total

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale and write-off of fixed assets was as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Nilai penjualan dan penghapusan aset tetap	982.460	551.808	Proceed from sales and write-off of fixed asset
Nilai tercatat neto	(158.048)	(508.390)	Net carrying value
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 39)	824.412	43.418	Gain on sale and write-off of fixed assets (Note 39)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok pendapatan	3.819.952	3.000.758	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	633.678	495.920	General and administrative expenses
Total	4.453.630	3.496.678	Total

Hak atas tanah perkebunan PKU diperoleh berdasarkan Hak Guna Usaha ("HGU") yang berlaku sampai dengan 30 Juli 2044 seluas 8.633 hektar (tidak diaudit). Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGU tersebut.

The plantation's land right of PKU are held under Right to Cultivate ("HGU") which are valid until July 30, 2044 totaling 8,633 hectares (unaudited). The management believes that it can be renews these HGU.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.003 hektar (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 September 2024, nilai biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$39.255.106 (31 Desember 2023: AS\$31.736.791).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa rugi penurunan nilai yang sudah dicatat cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang di mana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, total aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$4.846.532.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan atas aset eksplorasi dan evaluasi Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

15. FIXED ASSETS (continued)

The total area of palm oil plantations is 2,003 hectares (unaudited).

As of September 30, 2024, the total acquisition cost of fully depreciated fixed assets that are still in use amounting to US\$39,255,106 (December 31, 2023: US\$31,736,791).

Based on the assessment result, management is on the opinion that there is no indication of impairment in the value of fixed assets. Therefore, management believes that the impairment losses recorded is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amount of fixed assets as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets are expenditures for mining land compensation for mining wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, total of exploration and evaluation assets amounting to US\$4,846,532.

Based on the assessment result, management is on the opinion that there are no indication of events or changes in circumstances which may indicate an impairment for the exploration and evaluation assets of the Group on September 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

17. MINE PROPERTIES

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/September 30, 2024 (Unaudited)

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping activity assets</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2024	-	79.876.063	110.439.013	190.315.076	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	-	24.221	8.812.527	8.836.748	Additions
Sub-total	-	79.900.284	119.251.540	199.151.824	Sub-total
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(64.070.214)	(65.598.855)	(129.669.069)	Beginning balance of
akumulasi amortisasi	-	(2.447.484)	(12.863.932)	(15.311.416)	accumulated amortization
Amortisasi periode berjalan	-	(66.517.698)	(78.462.787)	(144.980.485)	Current period amortization
Akumulasi amortisasi	-	(66.517.698)	(78.462.787)	(144.980.485)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 30 September 2024	-	13.382.586	40.344.782	53.727.368	Net carrying amount September 30, 2024

31 Desember 2023 (Diaudit)/December 31, 2023 (Audited)

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping activity assets</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2023	-	79.645.218	86.764.143	166.409.361	Balance as of January 1, 2023
Penambahan	-	230.845	23.674.870	23.905.715	Additions
Sub-total	-	79.876.063	110.439.013	190.315.076	Sub-total
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(60.269.491)	(53.222.085)	(113.491.576)	Beginning balance of
akumulasi amortisasi	-	(3.800.723)	(12.376.770)	(16.177.493)	accumulated amortization
Amortisasi periode berjalan	-	(64.070.214)	(65.598.855)	(129.669.069)	Current period amortization
Akumulasi amortisasi	-	(64.070.214)	(65.598.855)	(129.669.069)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2023	-	15.805.849	44.396.187	60.202.036	Net carrying amount December 31, 2023

Berdasarkan hasil penilaian, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Based on the assessment, management is of the opinion that there are no indicators of impairment, and the allowance for impairment losses is adequate to cover any potential losses from impairment of the carrying amounts of mining properties.

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 36).

All amortization of mining properties was allocated to cost of revenues (Note 36).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
UPK	
Pengelolaan limbah - AMES	36.911.896
Pengelolaan limbah - AEI	3.468.588
Pembangkit listrik mandiri - BAS	1.030.422
Tambang batubara - IM	25.017
Total	41.435.923

Pada tanggal 30 September 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian secara tahunan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari *input* utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto
Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 8% - 9% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC") sebelum pajak.
- Volume produksi
Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana produksi. Masing-masing UPK memiliki karakteristik yang berbeda.
- Output listrik
Estimasi listrik yang dapat didistribusikan berdasarkan kapasitas yang disyaratkan oleh PLN.
- Harga dan kuantitas kontrak pengelolaan limbah
Harga dan kuantitas pengelolaan limbah berdasarkan komitmen kontrak.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

18. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition dates:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	CGUs
		Waste management - AMES
		Waste management - AEI
		Independent power plant - BAS
		Coal mining - IM
Total	41.435.923	Total

As at September 30, 2024, management believes that there were no indicators of impairment existed on the goodwill that required the Group to perform impairment tests other than the annual testing.

As of December 31, 2023, for goodwill impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on "value in use" using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

- Discount rates
The discount rates used are within 8% - 9% which are derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC").
- Production volume
The estimated production volume is based on the planned production. Each CGU has its specific characteristic.
- Electricity output
The estimated distributed electricity is based on PLN's requirement.
- Price and quantity of waste management contracts
Price and quantity of waste management based on contract commitment.

Changes to the assumptions used by management in determining the recoverable amount, particularly the discount rate, could significantly impact the test results. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. ASET TAK BERWUJUD

19. INTANGIBLE ASSETS

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/September 30, 2024 (Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Translasi/ Translation	Akuisisi/ Acquisition	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						
Hubungan pelanggan	16.815.917	-	-	121.245	-	16.937.162
Desain	766.860	-	-	198.657	-	965.517
Software	282.543	-	-	5.189	-	287.732
Total biaya perolehan	17.865.320	-	-	325.091	-	18.190.411
Akumulasi amortisasi						
Hubungan pelanggan	(3.236.230)	(2.396.130)	-	(78.753)	-	(5.711.113)
Desain	(29.002)	(122.782)	-	(6.477)	-	(158.261)
Software	(11.955)	(51.694)	-	(2.722)	-	(66.371)
Total akumulasi amortisasi	(3.277.187)	(2.570.606)	-	(87.952)	-	(5.935.745)
Nilai buku neto	14.588.133					12.254.666

31 Desember 2023 (Diaudit)/December 31, 2023 (Audited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Translasi/ Translation	Akuisisi/ Acquisition	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						
Hubungan pelanggan	-	-	-	123.529	16.692.388	16.815.917
Desain	-	774.954	-	(8.094)	-	766.860
Software	-	285.525	-	(2.982)	-	282.543
Total biaya perolehan	-	1.060.479	-	112.453	16.692.388	17.865.320
Akumulasi amortisasi						
Hubungan pelanggan	-	(1.032.284)	-	(61.841)	(2.142.105)	(3.236.230)
Desain	-	(29.308)	-	306	-	(29.002)
Software	-	(12.081)	-	126	-	(11.955)
Total akumulasi amortisasi	-	(1.073.673)	-	(61.409)	(2.142.105)	(3.277.187)
Nilai buku neto	-					14.588.133

Seluruh amortisasi atas aset tak berwujud dialokasikan ke beban umum dan administrasi.

All amortization of intangible assets was allocated to general and administrative expenses.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup.

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Rupiah	31.181.154	43.533.388
Dolar AS	461.110	3.742.158
Dolar Singapura	398.871	159.191
Total	32.041.135	47.434.737

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar

Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no collateral provided by the Group for the trade payables.

21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Bunga atas utang bank	5.791.348	6.362.956
Jasa profesional	572.145	1.013.265
Pengangkutan	1.074.390	1.049.849
Infrastruktur	173.758	80.707
Analisis dan survei	79.463	79.188
Domestic Market Obligation	-	5.883.512
Lain-lain	6.437.498	1.676.136
Total	14.128.602	16.145.613

Interest on bank loan
Professional fee
Barging
Infrastructure
Analysis and surveyor
Domestic Market Obligation
Others

Total

20. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The trade payables mainly arise from the purchase of goods and services required for the Group's operations.

21. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
<u>Pajak dibayar di muka</u>		
Pajak pertambahan nilai	5.309.387	5.730.732
Total	5.309.387	5.730.732
<u>Estimasi tagihan pajak</u>		
2023	2.495.893	2.813.270
2024	154.829	-
Total	2.650.722	2.813.270

b. Utang pajak

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	5.824	24.816
Pasal 21	206.091	503.957
Pasal 23	276.246	548.446
Pasal 25	9.331.178	2.547.866
Pasal 26	2.615	16.301
Pajak pertambahan nilai	2.256.245	245.958
Pajak bumi dan bangunan	1.522.130	1.099.419
Lain-lain	59.951	9.274
Total	13.660.280	4.996.037

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	(15.130.162)	(6.458.261)
Pajak tangguhan - periode berjalan	1.773.649	(233.156)
Beban pajak penghasilan	(13.356.513)	(6.691.417)
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	972.586	-

22. TAXATION

a. Prepaid tax and estimated claims for tax refund

<u>Prepaid taxes</u>	
Value added tax	
Total	
<u>Estimated claims for tax refund</u>	
2023	
2024	
Total	

b. Taxes payable

Income taxes	
Article 4(2)	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Value added taxes	
Property taxes	
Others	
Total	

c. Income tax expense

The Group's income tax expense for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 consist of:

<u>Charged to profit or loss</u>	
Corporate income tax - current period	
Deferred tax - current period	
Income tax expense	
<u>Charged to other comprehensive income</u>	
Deferred tax	
Income tax relating to change in fair value of investment in shares	

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	67.783.425	25.559.698
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(50.299.414)	(11.707.016)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	17.484.011	13.852.682
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja	12.232	12.232
Penyusutan	2.235	1.237
Beda tetap:		
Penghasilan tidak kena pajak	(27.315.000)	(25.068.000)
Pendapatan bunga - <i>amortized cost</i>	(1.898.573)	(30.062)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(7.490)	(12.481)
Lain-lain	1.189.582	4.676.480
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(10.533.003)	(6.567.912)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Tahun pajak:		
2019	-	(9.084.985)
2020	(7.355.458)	(7.355.458)
2021	(8.677.331)	(8.677.331)
2022	(4.316.137)	(4.316.137)
2023	(8.088.481)	(8.088.481)
2024	(10.533.003)	-
Akumulasi rugi fiskal	(38.970.410)	(37.522.392)

22. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the profit or loss and the Company's estimated taxable loss for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax - Subsidiaries
Profit before income tax - the Company
Temporary differences:
Provision for employee benefits
Depreciation
Permanent differences:
Non-taxable income
Interest income - amortized cost
Income subject to final tax
Others
Estimated tax loss - the Company

The Company's tax losses carried forward were as follows:

Fiscal years:
2019
2020
2021
2022
2023
2024
Tax losses carried forward

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian interim dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	67.783.425	25.559.698
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(14.912.354)	(5.623.134)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(196.474)	(240.161)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	475.583	134.283
Lain-lain	1.276.732	(962.405)
Beban pajak penghasilan	(13.356.513)	(6.691.417)

22. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between tax expense based on the interim consolidated profit before tax expense at statutory tax rates and the tax expense as shown in consolidated profit or loss is as follows:

Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other other comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate
Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Others
Income tax expense

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets/(liabilities)

The details of deferred tax assets/(liabilities) as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	1 Januari 2024 (Diaudit)/ January 1, 2024 (Audited)	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/(Charged) to other comprehensive income	Akuisisi/ Acquisition	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Perubahan nilai wajar investasi saham	1.915.712	2.186.005	972.586	-	5.074.303	Fair value change of investment in share
Aset hak guna	(25.438)	-	-	-	(25.438)	Right-of-use assets
Aset tetap	1.836.138	170.864	-	-	2.007.002	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1.131.572	(2.631)	-	-	1.128.941	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	218.452	-	-	-	218.452	Allowance for impairment losses
Akumulasi rugi fiskal	1.406.898	-	-	-	1.406.898	Tax losses carried forward
Lain-lain	15.586	-	-	-	15.586	Others
Total aset pajak tangguhan	6.498.920	2.354.238	972.586	-	9.825.744	Total deferred tax assets
Aset hak guna	(47.988)	2.937	-	-	(45.051)	Right-of-use assets
Aset tidak berwujud	(173.647)	-	-	-	(173.647)	Intangible asset
Aset tetap	(2.845.623)	(4)	-	-	(2.845.627)	Fixed assets
Piutang belum difakturkan	(67.590.524)	4.136.683	-	-	(63.453.841)	Unbilled receivables
Aset tidak lancar lainnya	43.954.443	(4.716.909)	-	-	39.237.534	Other non-current assets
Liabilitas imbalan kerja	54.239	(3.320)	-	-	50.919	Employee benefits liability
Nilai wajar neto instrumen derivatif	(384)	24	-	-	(360)	Net fair value of derivative instrument
Total liabilitas pajak tangguhan	(26.649.484)	(580.589)	-	-	(27.230.073)	Total deferred tax liabilities

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2023 (Diaudit)/ January 1, 2023 (Audited)	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/(Charged) to other comprehensive income	Akuisisi/ Acquisition	31 Desember 2023 (Diaudit)/ December 31, 2023 (Audited)	
Perubahan nilai wajar investasi saham	747.025	(178)	1.139.987	28.878	1.915.712	Fair value change of investment in share
Aset hak guna	84.127	(109.565)	-	-	(25.438)	Right-of-use assets
Aset tetap	1.581.812	254.326	-	-	1.836.138	Fixed assets
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	167.623	(167.623)	-	-	-	Provisions for environmental and reclamation costs and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	896.635	249.063	(14.126)	-	1.131.572	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	106.940	111.512	-	-	218.452	Allowance for impairment losses
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	78.714	(78.714)	-	-	-	Estimated cost of dismantling fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	1.365.994	40.904	-	-	1.406.898	Tax losses carried forward
Lain-lain	1.406	14.180	-	-	15.586	Others
Total aset pajak tangguhan	5.030.276	313.905	1.125.861	28.878	6.498.920	Total deferred tax assets
Piutang belum difakturkan	(63.895.420)	(3.695.104)	-	-	(67.590.524)	Unbilled receivables
Aset hak guna	(47.026)	(962)	-	-	(47.988)	Right-of-use assets
Aset tidak berwujud	-	-	-	(173.647)	(173.647)	Intangible asset
Aset tetap	(2.133)	2.199	-	(2.845.689)	(2.845.623)	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	42.811.747	231.663	911.032	-	43.954.442	Other non current assets
Nilai wajar neto instrumen derivatif	(376)	(7)	-	-	(383)	Net fair value of derivative instrument
Liabilitas imbalan kerja	53.153	1.086	-	-	54.239	Employee benefits liability
Total liabilitas pajak tangguhan	(21.080.055)	(3.461.125)	911.032	(3.019.336)	(26.649.484)	Total deferred tax liabilities

22. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The details of deferred tax assets/(liabilities) as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

23. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

Kreditor	Total Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Total/Total/		Kreditor
			30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
Dolar AS					US Dollar
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Berkisar antara AS\$6.300.000- AS\$16.000.000/ Ranging from US\$6,300,000- US\$16,000,000	November 2024, Mei dan September 2025/ November 2024, May and September 2025	19.057.559	32.189.741	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

23. BANK LOANS

Short-term Bank Loans

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Hasil fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") digunakan untuk membiayai operasional pembangkit listrik berdasarkan PPL antara GLP dan MCL dengan PLN, serta untuk membiayai kebutuhan arus kas operasional ABN dan entitas anaknya.

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 3,79% sampai dengan 10,25% (31 Desember 2023: antara 3,30% sampai dengan 9,50%) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Jaminan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jaminan atas utang bank jangka pendek ini berupa:

- a) tanah di lokasi konstruksi;
- b) mesin dan peralatan berat;
- c) jaminan fidusia atas barang bergerak;
- d) persediaan dan klaim asuransi; dan
- e) jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian KMK.

Pembatasan-pembatasan

Sebagaimana diatur dalam perjanjian utang bank jangka pendek, Grup harus mematuhi pembatasan-pembatasan tertentu, termasuk menjaga rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang jangka pendek sesuai yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

The proceeds of Working Capital Loan ("KMK") facility are used to finance the operation of power plant based on the PPA between GLP and MCL with PLN, and used to finance the operational cash flows of ABN and its subsidiaries.

Interest Rate

The loans denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 3.79% to 10.25% (December 31, 2023: from 3.30% to 9.50%) for the period ended September 30, 2024.

Collateral

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the short-term bank loans collateral are:

- a) the land on the construction site;
- b) machinery and heavy equipment;
- c) fiduciary collateral of movable assets;
- d) inventory and insurance claim; and
- e) other guarantees required under the KMK Agreement.

Covenants

As stipulated in the short-term bank loan agreement, the Group must comply with certain covenants, including maintaining certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has complied with all the requirements of short-term bank loans as required in the agreement.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ANAK LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang

Kreditor/ Creditors	Total Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Pembayaran Periode/Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Period/Year	Total/ Total	
				30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Dolar ASI/US Dollar					
Perusahaan/ Company					
Kredit Investasi/ Investment Credits					
Bank Sindikasi/ Syndicated Banks					
PT Bank DBS Indonesia/ PT Bank DBS Indonesia	AS\$16.500.000/ US\$16,500,000	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ Quarterly until August 2028	2.108.700	14.020.050	16.128.750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	AS\$16.500.000/ US\$16,500,000	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ Quarterly until August 2028	2.108.700	14.020.050	16.128.750
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Kredit Investasi/ Investment Credits					
Bank Sindikasi/ Syndicated Banks					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura /PT Bank Mandiri (Persero)Tbk Singapore Branch	AS\$14.210.000/ US\$14,210,000	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ Quarterly until August 2028	959.175	11.788.302	12.747.477
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)/PT Bank Mandiri (Persero)Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	AS\$157.986.000/ US\$157,986,000	Setiap kuartal hingga Desember 2030/ Quarterly until December 2030	14.252.007	100.176.063	114.428.070
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	AS\$171.776.051/ US\$171,776,051	Setiap kuartal hingga Juli 2029/ Quarterly until July 2029	12.289.165	138.320.304	150.609.469
Dolar Singapura/ Singapore Dollar					
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Kredit Investasi/ Investment Credits					
Bank Sindikasi/ Syndicated Banks					
DBS Bank Ltd./ DBS Bank Ltd.	SG\$19.250.000/ SG\$19,250,000	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ Quarterly until August 2028	974.992	11.769.870	12.744.862
Rupiah/Rupiah					
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp15.500.000.000/ Rp15,500,000,000	Setiap kuartal hingga November 2024/ Quarterly until November 2024	809.873	-	809.873
Kredit Investasi/ Investment Credits					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp275.528.000.000/ Rp275,528,000,000	Setiap kuartal hingga November 2029/ Quarterly until November 2029	1.394.795	15.394.781	16.789.576
PT Bank Central Asia Tbk/ PT Bank Central Asia Tbk	Rp2.170.000.000- Rp6.000.000.000/ Rp2,170,000,000- Rp6,000,000,000	Setiap bulan hingga November 2024 dan 2025/ Monthly until November 2024 and 2025	82.008	98.499	180.507
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				(4.945.058)	(5.916.593)
Neto/Net				300.642.861	334.650.741
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				(42.090.927)	(40.286.194)
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion				258.551.934	294.364.547

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,57%-8,84% (31 Desember 2023: 8,20%-8,90%) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Pinjaman dalam mata uang Dolar Singapura dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,13% (31 Desember 2023: 7,3%) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00%-10,25% (31 Desember 2023: 8,00%-10,25%) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Jaminan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan dan entitas anak serta gadai atas saham milik Perusahaan pada entitas anak. Sedangkan, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-anak dijamin dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan, klaim asuransi, dan jaminan lain yang disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan Perjanjian Jaminan Saham.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 30 September 2024, tidak ada fasilitas pinjaman yang belum digunakan namun masih tersedia untuk Perusahaan dan entitas anak.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, yaitu, menjaga rasio keuangan tertentu dan diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Interest Rate

The loans denominated in US Dollar bear annual interest rate ranging from 8.57%-8.84% (December 31, 2023: 8.20%-8.90%) for the period ended September 30, 2024.

The loans denominated in Singapore Dollar bear annual interest rate at 7.13% (December 31, 2023: 7.3%) for the period ended September 30, 2024.

The loans denominated in Rupiah bear annual interest rate at 10.00%-10.25% (December 31, 2023: 8.00%-10.25%) for the period ended September 30, 2024.

Collateral

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all credit facilities obtained by the Company are secured by pledges of the Company's and its subsidiaries' bank accounts and share ownership of the Company in its subsidiaries. While those obtained by the subsidiaries are secured by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventories, insurance claim and other collateral as required in Syndicated Loan Agreement and Share Security Agreement.

Unused Credit Facility

As of September 30, 2024, there are no unused but available credit facilities for the Company and its subsidiaries.

Covenants

Company

The above-mentioned credit agreements obtained by the Company provides for several covenants for the Company, such as, to maintain certain financial ratios and also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Entitas Anak

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas anak tersebut, antara lain, harus menjaga rasio keuangan tertentu dan ekuitas dalam setiap periode terkait harus menunjukkan nilai positif. Diwajibkan juga untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu yang berkaitan dengan sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan hal-hal lainnya.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang bank jangka panjang sesuai yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Covenants (continued)

Subsidiaries

The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides several covenants for those subsidiaries, such as, among others, maintaining certain financial ratios and equity in each related period must indicate a positive value. They are also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities, and other matters.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has complied with all the requirements of long-term bank loans as required in the agreement.

24. SEWA

Grup memiliki komitmen sewa dengan jangka waktu sewa mulai dari dua tahun sampai delapan tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian jumlah tercatat utang sewa dan pergerakannya selama periode berjalan sebagai berikut:

24. LEASES

The Group has lease commitments with lease term ranging from two years to eight years and expiring on various dates with detail of the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	4.101.036	802.889	Beginning balance
Penambahan	-	3.707.979	Addition
Akuisisi	-	671.165	Acquisition
Pengurangan	-	(2.761)	Deduction
Akresi bunga	164.137	49.184	Accretion of interest
Pembayaran	(990.082)	(830.055)	Payments
Keuntungan selisih kurs	(116.421)	(297.365)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir	3.158.670	4.101.036	Ending balance
Dikurangi bagian lancar	(770.885)	(1.412.778)	Less current maturities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian lancar	2.387.785	2.688.258	Lease liabilities - net of current maturities

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. SEWA (lanjutan)

Aset hak guna dan sewa terkait

Grup mempunyai kontrak sewa untuk beberapa item seperti tanah, gedung dan kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu antara 3 sampai 8 tahun, sedangkan sewa gedung dan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu masing-masing antara 2 sampai 5 tahun dan antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup terkait sewa dijamin dengan hak lessor atas aset sewa. Secara umum, Grup tidak diizinkan untuk mengalihkan dan menyewakan kembali aset sewa. Terdapat beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan opsi pemutusan dan pembayaran sewa variabel.

Grup memiliki sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa yang bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian terkait sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah atas sewa-sewa tersebut.

Berikut jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui dan pergerakannya selama periode berjalan:

24. LEASES (continued)

Right-of-use assets and related leases

The Group has lease contracts for various items of land, buildings and vehicles used in its operations. Leases of land generally have lease terms between 3 to 8 years, while building and vehicles generally have lease terms between 2 to 5 years and 2 to 3 years, respectively. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

The Group has leases with terms of 12 months or less, as well as low-value leases. The Group applies the exemptions for short-term leases and low-value assets to these leases.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/September 30, 2024 (Unaudited)							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Akuisisi/ Acquisition	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	909.104	-	-	-	-	909.104	Land
Bangunan	5.335.404	-	(268.201)	-	20.892	5.088.095	Buildings
Kendaraan	2.423.727	-	-	-	52.136	2.475.863	Vehicles
Total	8.668.235	-	(268.201)	-	73.028	8.473.062	Total
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Tanah	(548.485)	(52.669)	-	-	-	(601.154)	Land
Bangunan	(2.397.710)	(782.231)	268.201	-	(9.476)	(2.921.216)	Buildings
Kendaraan	(898.311)	(462.940)	-	-	(31.977)	(1.393.228)	Vehicles
Total	(3.844.506)	(1.297.840)	268.201	-	(41.453)	(4.915.598)	Total
Nilai buku neto	4.823.729					3.557.464	Net book value

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. SEWA (lanjutan)

Aset hak guna dan sewa terkait (lanjutan)

24. LEASES (continued)

Right-of-use assets and related leases (continued)

31 Desember 2023 (Diaudit)/December 31, 2023 (Audited)							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Akuisisi/ Acquisition	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	909.104	-	-	-	-	909.104	Land
Bangunan	2.531.573	2.596.666	(435.354)	604.081	38.438	5.335.404	Buildings
Kendaraan	1.672.230	1.115.257	(1.063.877)	709.576	(9.459)	2.423.727	Vehicles
Total	5.112.907	3.711.923	(1.499.231)	1.313.657	28.979	8.668.235	Total
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Tanah	(478.259)	(70.226)	-	-	-	(548.485)	Land
Bangunan	(1.744.281)	(888.610)	435.354	(202.105)	1.932	(2.397.710)	Buildings
Kendaraan	(1.290.821)	(198.334)	1.063.877	(440.387)	(32.646)	(898.311)	Vehicles
Total	(3.513.361)	(1.157.170)	1.499.231	(642.492)	(30.714)	(3.844.506)	Total
Nilai buku neto	1.599.546					4.823.729	Net book value

Berikut ini jumlah yang diakui dalam laba atau rugi konsolidasian:

The following are the amounts recognized in consolidated profit or loss:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Depresiasi aset hak guna	1.297.840	724.004	Depreciation right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	164.137	9.474	Interest expense on lease liabilities
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	2.190.230	3.760.610	Expense related to leases on low value assets and short-term leases
Total	3.652.207	4.494.088	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian interim adalah pembayaran liabilitas sewa sebesar AS\$990.082 (30 September 2023: AS\$473.722).

Amounts recognized in the interim consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities amounting US\$990,082 (September 30, 2023: US\$473,722).

25. UTANG OBLIGASI

25. BONDS PAYABLE

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi Tahap 1	32.362.460	32.362.460	Bonds Phase 1
Dikurangi:			Less:
Biaya penerbitan obligasi belum di amortisasi	(192.735)	(268.711)	Unamortized bonds issuance cost
Neto	32.169.725	32.093.749	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Less
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian lancar	32.169.725	32.093.749	Bonds payable - net of current maturities

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

25. BONDS PAYABLE (continued)

Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	Pokok/ <i>Principal</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Terdaftar/ <i>Listed</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Kupon per tahun/ <i>Coupon per annum</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>						
Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 dengan tanggal terbit 3 Maret 2023/ <i>Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023 with issuance date on March 3, 2023</i>	Obligasi Seri A Rp425.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$27.508.091/ <i>Series A Bonds Rp425,000,000,000 and swapped into US\$27,508,091</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): idA	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Maret 2026/ <i>March 2026</i>	8,80% terutang setiap kuartal/ 8.80% payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured</i>
	Obligasi Seri B Rp75.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$4.854.369/ <i>Series B Bonds Rp75,000,000,000 and swapped into US\$4,854,369</i>			Maret 2028/ <i>March 2028</i>	10,00% terutang setiap kuarter/ 10.00% payable quarterly	

Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan distribusi Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 yang juga telah berhasil dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000, yang terdiri dari 2 seri:

- Obligasi Seri A dengan nominal Rp425.000.000.000, tingkat bunga 8,80% dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi; dan
- Obligasi Seri B dengan nominal Rp75.000.000.000, tingkat bunga 10,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

Perusahaan juga telah melakukan transaksi *Cross Currency Swap* ("CCS") untuk mengubah obligasi Rupiah menjadi Dolar AS di mana Perusahaan akan membayar dalam Dolar AS dan menerima dalam Rupiah.

Grup telah menunjuk PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebagai Wali Amanat. Bank Mega tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

Setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, dana hasil obligasi ini seluruhnya digunakan untuk pembayaran lebih awal sebagian kewajiban pokok Perusahaan kepada Bank Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 28 Juni 2021 (termasuk perubahannya dari waktu ke waktu).

The Company

On March 3, 2023, the Company has distributed Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023 which also has successfully listed on the Indonesia Stock Exchange on March 6, 2023 with a nominal value of Rp500,000,000,000, consisting of 2 series:

- Series A Bonds with a nominal value of Rp425,000,000,000, interest rate of 8.80% and tenure of 3 years from the issuance date; and
- Series B Bonds with a nominal value of Rp75,000,000,000, interest rate of 10.00% and tenure of 5 years from the issuance date.

The Company has also entered into a Cross Currency Swap ("CCS") transaction to convert Rupiah bonds into US Dollar whereby the Company will pay in US Dollar and receive in Rupiah.

The Group has appointed PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") as the Trustee. Bank Mega is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

After deducted with related issuance costs, the bonds proceeds are entirely used for early payment of part of the Company's principal obligation to Bank Mandiri according to the Deed of Credit Agreement No. 101 dated June 28, 2021 (including the amendments from time to time).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan/atau denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkaitan dengan obligasi Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan yang dilarang dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal atau tindakan-tindakan tersebut telah memenuhi persyaratan dan ketentuan pengecualian yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan tersebut. Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Saldo awal	10.845.996	7.983.376
Penambahan neto selama periode berjalan*	217.106	1.833.512
Pengaruh selisih kurs	232.590	1.029.108
Saldo akhir	11.295.692	10.845.996

*) Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

25. BONDS PAYABLE (continued)

The Company (continued)

During the terms of the bonds and before repayment of all of bonds principal, bonds interest and/or fines (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in connection with the Company's bonds, without written approval from the Trustee, the Company will not do anything or actions that are prohibited in the Trusteeship Agreement, unless those things or actions have fulfilled the terms and conditions of the exclusion specified in the Trusteeship Agreement. The Company is also obliged to maintain certain financial ratios under the Trusteeship Agreement based on the annual financial statements which have been audited by a public accounting firm registered in OJK.

26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental costs during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Saldo awal	10.845.996	7.983.376
Penambahan neto selama periode berjalan*	217.106	1.833.512
Pengaruh selisih kurs	232.590	1.029.108
Saldo akhir	11.295.692	10.845.996

*) Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which are recorded as interest expense in the interim consolidated profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Sehubungan dengan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 ("Permen 26/2018") (Catatan 49d), Grup sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Jaminan reklamasi:		
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: Rp105.548.401.865 dan 2023: Rp101.977.646.127)	6.972.414	6.615.052
Jaminan penutupan tambang:		
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: Rp16.851.424.169 dan 2023: Rp14.159.879.925)	1.113.187	918.518
PT BPD Kalimantan Timur (2024: Rp10.428.544.104 dan 2023: Rp10.428.544.104)	688.898	676.475
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2024: Rp2.857.737.653 dan 2023: Rp2.857.737.653)	188.779	185.375
Sub-total	1.990.864	1.780.368
Total	8.963.278	8.395.420

Jaminan berupa deposito berjangka berjumlah AS\$8.963.278 dilaporkan sebagai Aset Tidak Lancar Lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: AS\$8.395.420).

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja atau UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

**26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

In relation with the Ministry of ESDM Regulation No. 26/2018 ("Permen 26/2018") (Note 49d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

The details of guarantees which has been placed as of September 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

Reclamation guarantees:	
Time deposits	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: Rp105,548,401,865 and 2023: Rp101,977,646,127)	
Mine closure guarantees:	
Time deposits	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: Rp16,851,424,169 and 2023: Rp14,159,879,925)	
PT BPD Kalimantan Timur (2024: Rp10,428,544,104 and 2023: Rp10,428,544,104)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2024: Rp2,857,737,653 and 2023: Rp2,857,737,653)	
Sub-total	
Total	

The guarantee in the form of time deposits, amounting to US\$8,963,278, was reported as Other Non-current Assets in the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2024 (December 31, 2023: US\$8,395,420).

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law or UUCK").

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable labor law.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji, tunjangan hari raya, dan bonus yang masih harus dibayar.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Short-term employee benefits liability represents accrual for employee salaries, THR, and bonus.

Movement in the post-employment benefits liability are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	5.369.556	4.262.248	Beginning balance
Akuisisi	-	419.205	Acquisition
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	425.749	818.730	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(88.491)	Past service cost
Biaya bunga	12.426	310.723	Interest cost
Perubahan program	-	(157.763)	Plan amendment
Lain-lain	(23.246)	(6.606)	Others
Sub-total	414.929	876.593	Sub-total
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Gains on re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(16.255)	(132.588)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(11.247)	106.971	Experience adjustments
	(27.502)	(25.617)	
Imbalan yang dibayarkan	(10.652)	(205.050)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	311.521	42.177	Difference arising from foreign currency translation
Saldo akhir	6.057.852	5.369.556	Ending balance

Saldo liabilitas program imbalan pasti Grup per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The balance of the Group's defined benefits plan liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 above are based on a calculation performed by independent actuaries.

Perhitungan aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations are carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

Tingkat diskonto tahunan	:	6,37% - 7,41%	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	6% - 10%	:	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	5-7% untuk karyawan berumur kurang dari 30-40 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 dan 54 tahun/ 5-7% for employees under 30-40 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 and 54 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Umur pensiun	:	55 dan 58 tahun/55 and 58 years of age	:	Retirement age
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV	:	Mortality rate reference

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face value (Rp)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/Singapore	4.983.799.956	61,017%	249.189.997.800	27.419.293
PT Toba Sejahtra	705.317.244	8,635%	35.265.862.200	3.880.633
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700	5,472%	22.348.185.000	2.434.443
Dicky Yordan *)	49.700.723	0,608%	2.485.036.150	157.131
Pandu Patria Sjahrir *)	49.700.723	0,608%	2.485.036.150	157.131
Alvin Firman Sunanda *)	2.146.845	0,026%	107.342.250	6.791
Juli Oktarina *)	1.940.204	0,024%	97.010.200	6.133
Sudharmono Saragih *)	219.200	0,003%	10.960.000	719
Mufit Utomo *)	1.200	0,000%	60.000	4
Masyarakat/Public	1.928.037.175	23,607%	96.401.858.750	10.388.288
Total	8.167.826.970	100,000%	408.391.348.500	44.450.566

*) Direksi Perusahaan/ The Company's Board of Directors

28. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the percentage of ownership as of September 30, 2024 are as follows:

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face value (Rp)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/Singapore	4.983.799.956	61,478%	249.189.997.800	27.419.293
PT Toba Sejahtra	724.427.244	8,936%	36.221.362.200	3.985.776
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700	5,514%	22.348.185.000	2.434.443
Dicky Yordan *)	23.822.200	0,294%	1.191.110.000	78.079
Pandu Patria Sjahrir *)	23.822.200	0,294%	1.191.110.000	78.079
Alvin Firman Sunanda *)	1.045.054	0,013%	52.252.700	3.425
Juli Oktarina *)	923.960	0,011%	46.198.000	3.029
Sudharmono Saragih *)	219.200	0,003%	10.960.000	719
Mufit Utomo *)	1.200	0,000%	60.000	4
Masyarakat/Public	1.901.675.908	23,457%	95.083.795.400	10.260.994
Total	8.106.700.622	100,000%	405.335.031.100	44.263.841

*) Direksi Perusahaan/ The Company's Board of Directors

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk menyisihkan sejumlah paling sedikit 20% dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila Perusahaan memiliki saldo laba yang positif. Tidak ada batasan waktu untuk menyisihkan cadangan tersebut. Grup senantiasa memperhatikan persyaratan permodalan eksternal tersebut.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Utang bank jangka pendek	19.057.559	32.189.741
Utang bank jangka panjang	300.642.861	334.650.741
Utang obligasi	32.169.725	32.093.749
Total	351.870.145	398.934.231
Total ekuitas	454.854.481	423.687.645
Rasio utang terhadap ekuitas	0,77	0,94

28. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of September 30, 2024 and December 31, 2023. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate at least 20% of the annual net income for general reserve if the Company has positive retained earnings. There is no time limit to allocate such reserve. The Group continuously monitor the external capital requirement.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group accounts that form the debt to equity ratio (unaudited) are as follows:

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Bonds payable

Total
Total equity

Debt-to-equity ratio

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Agio saham	132.176.790	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185
Aset pajak tangguhan	982	982
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	3.872.142	2.073.921
Total	134.004.578	132.206.357

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS THubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
Agio saham	132.176.790	132.176.790	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)	<i>Difference arising from business combination transaction among entities under common control</i>
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185	<i>Tax amnesty assets</i>
Aset pajak tangguhan	982	982	<i>Deferred tax assets</i>
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	3.872.142	2.073.921	<i>Exercise of share-based compensation</i>
Total	134.004.578	132.206.357	Total

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

a. Saham bonus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Juni 2021 dan 8 Juni 2023, pemegang saham antara lain, menyetujui Program MESOP dengan cara menerbitkan saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan melalui PMTHMETD masing-masing sebanyak-banyaknya 160.999.280 saham dan 161.365.421 saham dengan nilai nominal adalah Rp50 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Program MESOP adalah 5 tahun sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui PMTHMETD untuk Program MESOP.

Tujuan program ini bertujuan untuk memberi motivasi dan penghargaan serta untuk meningkatkan loyalitas kepada manajemen dan karyawan atas kinerja dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Grup.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP Tahap I dan Tahap II sebagai berikut:

- a. Tahap I, sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2025. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1 kali setahun sejak tanggal 14 Desember 2022.
- b. Tahap II sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2026. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1 kali setahun sejak tanggal 15 Mei 2023.

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS

a. Bonus shares

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 17, 2021 and June 8, 2023, the shareholders approved, among others, MESOP Program by issuing new share through the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). Number of shares planned to be issued through PMTHMETD each maximum of 160,999,280 shares and 161,365,421 shares with par value of Rp50 per share. The implementation period for the MESOP Program is 5 years from the approval date of the General Meeting of Shareholders which approved the PMTHMETD for the MESOP Program.

The purpose of this program is to provide motivation and reward as well as to increase loyalty to management and employees for their performance and contribution to achieving the Group's goal.

Based on Circular decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated October 24, 2022, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program Phase I and Phase II as follows:

- a. Phase I, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2025. The exercise period is carried out once a year from December 14, 2022.*
- b. Phase II, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2026. The exercise period is carried out once a year from May 15, 2023.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

a. Saham bonus (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 April 2024, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP Tahap III dan IV sebagai berikut:

- a. Tahap III, sebanyak-banyaknya 80.682.711 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 14 Mei 2027. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1 kali setahun sejak tanggal 28 Mei 2024.
- b. Tahap IV, sebanyak-banyaknya 80.682.711 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 19 Mei 2028. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1 kali setahun sejak tanggal 12 Mei 2025.

Masa berlaku opsi saham adalah sejak tanggal pendistribusian sampai dengan akhir masa berlaku.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah Direksi Perusahaan, Direksi Entitas Anak dan karyawan Grup dengan mengacu pada masa kerja, penilaian kinerja dan jabatan.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap I sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- a. Hak Opsi Periode I, tanggal 14 - 21 Desember 2022, sebanyak 18.307.058 saham, tanpa periode *vesting*.
- b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 14 Mei 2023 dan periode pelaksanaan tanggal 15 - 22 Mei 2023, sebanyak 18.307.058 saham.
- c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2024 dan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 18.307.058 saham.
- d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 16 Mei 2025, sebanyak 18.307.058 saham.

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

a. Bonus shares (continued)

Furthermore, based on Circular decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated April 26, 2024, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program phase III and IV as follows:

- a. Phase III, a maximum of 80,682,711 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on May 14, 2027. The exercise period is carried out once a year from May 28, 2024.
- b. Phase IV, a maximum of 80,682,711 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on May 19, 2028. The exercise period is carried out once a year from May 12, 2025.

The validity period of the stock options is from the date of distribution until the expiration date.

The eligible parties to receive MESOP are the Directors of the Company, Directors of Subsidiaries and employees of the Group with reference to years of service, performance appraisal and position.

The Company exercises the MESOP Program Phase I of 80,499,640 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- a. Option Right Period I, December 14 - 21, 2022, totaling to 18,307,058 shares, no vesting period.
- b. Option Right Period II, with vesting period until May 14, 2023 and execute period on May 15 - 22, 2023, totaling to 18,307,058 shares.
- c. Option Right Period III, with vesting period until May 12, 2024 and execute period on May 13 - 17, 2024, totaling to 18,307,058 shares.
- d. Option Right Period IV, with vesting period until May 11, 2025 and execute period on May 12 - 16, 2025, totaling to 18,307,058 shares.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham bonus (lanjutan)

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap II sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- Hak Opsi Periode I, tanggal 15 - 22 Mei 2023, sebanyak 20.122.506 saham, tanpa periode *vesting*.
- Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2024 dan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 20.124.910 saham.
- Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 15 Mei 2025, sebanyak 20.124.910 saham.
- Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 10 Mei 2026 dan periode pelaksanaan tanggal 11 - 15 Mei 2026, sebanyak 20.124.910 saham.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap III sejumlah 80.682.711 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

- Hak Opsi Periode I, tanggal 28 Mei 2024 - 4 Juni 2024, sebanyak 20.170.677 saham, tanpa periode *vesting*.
- Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 16 Mei 2025, sebanyak 20.170.677 saham.
- Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2026 dan periode pelaksanaan tanggal 11 - 15 Mei 2026, sebanyak 20.170.677 saham.
- Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 10 Mei 2027 dan periode pelaksanaan tanggal 10 - 14 Mei 2027, sebanyak 20.170.680 saham.

Beban kompensasi yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$337.012 yang dicatat sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (September 30, 2023: AS\$382.486). Opsi saham yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 30 September 2024 adalah AS\$496.022 (31 Desember 2023: AS\$505.852).

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

a. Bonus shares (continued)

The Company exercises the MESOP Program Phase II of 80,499,640 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- Option Right Period I, May 15 - 22, 2023, totaling to 20,122,506 shares, no vesting period.
- Option Right Period II, with vesting period until May 12, 2024 and execute period on May 13 - 17, 2024, totaling to 20,124,910 shares.
- Option Right Period III, with vesting period until May 11, 2025 and execute period on May 12 - 15, 2025, totaling to 20,124,910 shares.
- Option Right Period IV, with vesting period until May 10, 2026 and execute period on May 11 - 15, 2026, totaling to 20,124,910 shares.

The Company exercises the MESOP Program Phase III of 80,682,711 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

- Option Right Period I, May 28, 2024 – June 4, 2024, totaling to 20,170,677 shares, no vesting period.
- Option Right Period II, with vesting period until May 12, 2025 and execute period on May 12 - 16, 2025, totaling to 20,170,677 shares.
- Option Right Period III, with vesting period until May 11, 2026 and execute period on May 11 - 15, 2026, totaling to 20,170,677 shares.
- Option Right Period IV, with vesting period until May 10, 2027 and execute period on May 10 - 14, 2027, totaling to 20,170,680 shares.

Compensation costs recognized for the nine-month period ended September 30, 2024 amounting to US\$337,012 recorded as part of employee benefit expenses in the interim consolidated profit or loss and other comprehensive income (September 30, 2023: US\$382,486). Stock option recognized at September 30, 2024 was US\$496,022 (December 31, 2023: US\$505,852).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham bonus (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

a. Bonus shares (continued)

The fair value of each option right was estimated at the grant date using the "Black-Scholes" model, with the following primary assumptions:

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/September 30, 2024 (Unaudited)

	Vesting I/ Vesting I	Vesting II/ Vesting II	Vesting III/ Vesting III	Vesting IV/ Vesting IV	
Tahap I					Phase I
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	6	18	30	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	640	640	640	640	Share price at granted date (in Rupiah)
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	590	590	590	590	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	53,77	140,33	236,00	299,33	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	66,1%	66,1%	66,1%	66,1%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield
Tahap II					Phase II
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	13	25	37	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	Share price at granted date (in Rupiah)
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	450	450	450	450	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	0,10	75,90	118,90	151,80	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	53,9%	53,9%	53,9%	53,9%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield
Tahap III					Phase III
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	13	25	37	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	264	264	264	264	Share price at granted date (in Rupiah)
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	9,62	69,83	99,56	121,61	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	59,7%	59,7%	59,7%	59,7%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

a. Saham bonus (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023 (Diaudit)/December 31, 2023 (Audited)					
	Vesting I/ Vesting I	Vesting II/ Vesting II	Vesting III/ Vesting III	Vesting IV/ Vesting IV	
Tahap I					Phase I
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	6	18	30	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	640	640	640	640	Share price at granted date (in Rupiah)
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	590	590	590	590	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	53,77	140,33	236,00	299,33	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	66,14%	66,14%	66,14%	66,14%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield
Tahap II					Phase II
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	1	13	25	37	Vesting period (in month)
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	Share price at granted date (in Rupiah)
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	450	450	450	450	Share price at exercise date (in Rupiah)
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	0,10	75,90	118,90	151,80	Fair value of option (in Rupiah)
Volatilitas harga saham	53,9%	53,9%	53,9%	53,9%	Stock price volatility
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	Dividend yield

b. Uang muka setoran modal

Pada tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan telah melaksanakan Program MESOP - Tahap I Periode 3 dengan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024 dengan menerbitkan 18.307.058 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp590 per saham, Program MESOP - Tahap II Periode 2 dengan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024 dengan menerbitkan 20.122.506 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp450 per saham, dan Program MESOP - Tahap III Periode 1 dengan periode pelaksanaan tanggal 28 Mei - 4 Juni 2024 dengan menerbitkan 22.696.784 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp258 per saham, berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0163993 tanggal 28 Juni 2024.

b. Advance for future share subscriptions

On May 16, 2024, the Company has exercised the MESOP Program - Phase I Period 3 with the exercise period on May 13 - 17, 2024 by issuing 18,307,058 new shares with exercise price of Rp590 per share, MESOP Program - Phase II Period 2 with the exercise period on May 13 - 17, 2024 by issuing 20,122,506 new shares with exercise price of Rp450 per share, MESOP Program - Phase III Period 1 with the exercise period on May 28 - June 4, 2024 by issuing 22,696,784 new shares with exercise price of Rp258 per share, based on Deed No. 58 dated June 20, 2024 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Deed has obtained the notification acceptance of articles of association amendment by Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0163993 dated June 28, 2024.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN
MODAL (lanjutan)**

b. Uang muka setoran modal (lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan telah melaksanakan Program MESOP - Tahap I Periode 2 dengan periode pelaksanaan tanggal 15 - 22 Mei 2023 dengan menerbitkan 18.307.058 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp590 per saham dan Program MESOP - Tahap II Periode 1 dengan periode pelaksanaan tanggal 15 - 22 Mei 2023 dengan menerbitkan 20.122.506 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp450 per saham, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 September 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0114422 tanggal 6 September 2023.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan Program MESOP - Vesting I untuk periode vesting yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022 dengan menerbitkan 18.307.508 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham, yang mana telah diaktakan dengan Akta No. 9 tanggal 3 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0035157 tanggal 6 Maret 2023.

Beban kompensasi yang diakui sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham Tahap I dan II untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$1.600.867 (30 September 2023: AS\$1.334.876). Uang muka setoran modal yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$Nihil (31 Desember 2023: AS\$Nihil).

**30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE
SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)**

b. Advance for future share subscriptions (continued)

On May 19, 2023, the Company has exercised the MESOP Program - Phase I Period 2 with the exercise period on May 15 - 22, 2023 by issuing 18,307,058 new shares with exercise price of Rp590 per share and MESOP Program - Phase II Period 1 with the exercise period on May 15 - 22, 2023 by issuing 20,122,506 new shares with exercise price of Rp450 per share, based on Deed No. 3 dated September 5, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Deed has obtained the notification acceptance of article of association amendment by Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0114422 dated September 6, 2023.

On December 14, 2022, the Company has exercised the MESOP Program - Vesting I for the vesting period which matures on December 14, 2022 by issuing 18,307,508 new shares with exercise price of Rp590 per share, which has been notarised with Deed No. 9 dated March 3, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights proved by Letter No. AHU-AH.01.03-0035157 dated March 6, 2023.

Compensation costs recognized recorded as part of employee benefit expenses in the interim consolidated profit or loss and other comprehensive income related to the exercise of the Phase I and II stock options for the nine-month period ended September 30, 2024 amounted to US\$1,600,867 (September 30, 2023: US\$1,334,876). Advances for payment of capital recognized for this transaction on September 30, 2024 was US\$Nil (December 31, 2023: US\$Nil).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO LABA

- a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 April 2024, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$7.906.516 sebagai berikut:
 - i. Sebesar AS\$790.651 digunakan sebagai penyesuaian cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
 - ii. Sisanya sebesar AS\$7.115.865 sebagai saldo laba.
- b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2023, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$57.820.059 sebagai berikut:
 - i. Sebesar AS\$578.201 digunakan sebagai penyesuaian cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
 - ii. Sebesar AS\$6.900.000 dibagikan sebagai dividen tunai final.
 - iii. Sisanya sebesar AS\$50.341.858 sebagai saldo laba.

31. RETAINED EARNINGS

- a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 26, 2024, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2023 amounting to US\$7,906,516 as follows:
 - i. Amount of US\$790,651 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
 - ii. The remaining of US\$7,115,865 is kept as retained earnings.
- b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2023, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2022 amounting to US\$57,820,059 as follows:
 - i. Amount of US\$578,201 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
 - ii. Amount of US\$6,900,000 is distributed as final cash dividend.
 - iii. The remaining of US\$50,341,858 is kept as retained earnings.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham nonpengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433. Selama tahun 2023, terdapat penambahan yang berasal dari akuisisi saham SBT sebesar AS\$4.921.556.

**33. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF
UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Grup melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 41). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Jumlah selisih harga dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di dalam akun "(Kerugian)/keuntungan Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" sebesar AS\$74.189 - Keuntungan pada tanggal 30 September 2024 dan AS\$(1.467.784) - Kerugian pada tanggal 30 September 2023.

**32. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION
NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively. During 2023, there was an addition arising from acquisition of shares of SBT amounting to US\$4,921,556.

**33. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR
CASH FLOW HEDGES**

The Group entered into cash flow hedges for forecasted payment transaction of interest expense using derivative financial instruments (Note 41). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in interest rate and foreign exchange rate.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above-mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. Total price differences recognized in the other comprehensive income attributable to the owners of the parent company under "(Losses)/Gain On Derivative Instruments for Cash Flow Hedges" amounted to US\$74,189 - Gains as of September 30, 2024 and US\$(1,467,784) - Losses as of September 30, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests during the respective reporting period are as follows:

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/September 30, 2024 (Unaudited)							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
ABN	33.328.544	-	-	18.747.333	(19.845.000)	-	32.230.877
TBE	1.084	-	-	204	(91)	(554)	643
TMU	28.828	-	-	46	(16)	-	28.858
PKU	(2.587.516)	-	(1.672)	(8.696)	-	-	(2.597.884)
GLP	33.525.324	-	(90.085)	1.503.443	(540.000)	-	34.398.682
Toba Energi	16.113.793	-	(49.249)	33.207	(270.000)	-	15.827.751
EBT	153	-	-	(72)	-	-	81
SBT	15.473.731	-	-	(684.875)	-	(1.150.345)	13.638.511
Total	95.883.941	-	(141.006)	19.590.590	(20.655.107)	(1.150.899)	93.527.519

31 Desember 2023 (Diaudit)/December 31, 2023 (Audited)							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
ABN	41.391.947	-	(4.129)	12.324.726	(20.384.000)	-	33.328.544
TBE	1.157	-	-	(47)	(26)	-	1.084
TMU	29.436	-	1	19	(628)	-	28.828
PKU	(2.563.275)	-	183	(24.424)	-	-	(2.587.516)
GLP	32.595.972	-	5.056	1.573.380	(324.000)	(325.084)	33.525.324
Toba Energi	14.237.121	2.808.251	(103.715)	(383.864)	(444.000)	-	16.113.793
EBT	345	-	-	(192)	-	-	153
SBT	-	16.030.542	(6.967)	(549.844)	-	-	15.473.731
Total	85.692.703	18.838.793	(109.571)	12.939.754	(21.152.654)	(325.084)	95.883.941

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali entitas anak

Material equity interest held by non-controlling interests in subsidiaries

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN, GLP, Toba Energi, dan SBT sebelum eliminasi antar perusahaan.

The following table illustrates summarized financial information of ABN, GLP, Toba Energi, and SBT before intercompany eliminations.

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/September 30, 2024 (Unaudited)					
	ABN	GLP	Toba Energi	SBT	
Persentase kepentingan nonpengendali	49%	20%	10%	31%	Percentage of non-controlling interests
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset					Assets
Aset lancar	77.960.201	59.284.550	91.433.710	5.243.859	Current assets
Aset tidak lancar	23.984.800	228.995.385	246.164.537	59.477.972	Non-current assets
Total aset	101.945.001	288.279.935	337.598.247	64.721.831	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	26.624.213	31.857.509	48.908.040	5.317.273	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.541.312	161.907.824	99.675.423	24.017.875	Non-current liabilities
Total liabilitas	36.165.525	193.765.333	148.583.463	29.335.148	Total liabilities
Total Ekuitas	65.779.476	94.514.602	189.014.784	35.386.683	Total Equity

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali entitas anak (lanjutan)

34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material equity interest held by non-controlling
interests in subsidiaries (continued)

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/September 30, 2024 (Unaudited)					
	ABN	GLP	Toba Energi	SBT	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Interim					Interim statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	196.005.217	21.002.243	30.393.410	9.752.217	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(140.589.104)	(20.146.366)	(27.468.420)	(5.001.128)	Cost of revenues
Laba bruto	55.416.113	855.877	2.924.990	4.751.089	Gross profit
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	49.183.472	6.672.844	7.158.287	(1.647.638)	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) periode berjalan	38.259.864	7.517.215	8.068.116	(2.209.911)	Profit/(loss) for the period
31 Desember 2023 (Diaudit)/December 31, 2023 (Audited)					
	ABN	GLP	Toba Energi	SBT	
Persentase kepentingan nonpengendali	49%	20%	10%	33%	Percentage of non-controlling interests
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset					Assets
Aset lancar	92.518.785	59.502.583	54.011.382	5.269.155	Current assets
Aset tidak lancar	30.812.337	235.547.608	285.847.056	62.808.510	Non-current assets
Total aset	123.331.122	295.050.191	339.858.438	68.077.665	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek	46.325.320	29.033.810	45.860.335	4.628.317	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8.986.190	175.932.672	111.559.412	26.155.976	Non-current liabilities
Total liabilitas	55.311.510	204.966.482	157.419.747	30.784.293	Total liabilities
Total Ekuitas	68.019.612	90.083.709	182.438.691	37.293.372	Total Equity
30 September 2023 (Tidak Diaudit)/September 30, 2023 (Unaudited)					
	ABN	GLP	Toba Energi	SBT	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Interim					Interim statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	263.799.347	18.587.306	25.407.100	649.481	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(224.073.209)	(18.062.192)	(21.436.522)	(243.895)	Cost of revenues
Laba bruto	39.726.138	525.114	3.970.578	405.586	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	26.374.363	5.157.870	7.829.774	(198.157)	Profit before income tax
Laba periode berjalan	20.099.533	5.157.870	7.829.774	(255.605)	Profit for the period

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Penjualan batubara	
Pihak ketiga	
Ekspor	200.622.679
Lokal	70.424.101
Sub-total	271.046.780
Pendapatan ketenagalistrikan	44.539.187
Pendapatan dari <i>treatment</i> dan pembuangan limbah	9.752.217
Pendapatan dari penjualan dan sewa kendaraan listrik	6.856.466
Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	4.396.934
Biaya jasa	54.672
Total	336.646.256

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2024/Sept 30, 2024 (Tidak Diaudit)/(Unaudited)	
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage
Taiwan Power Company	90.120.463	26,77%
PT PLN (Persero)	48.895.787	14,52%
Total	139.016.250	41,29%

Saldo Kontrak

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada periode berjalan sebesar AS\$39.401 (2023: AS\$1.125.138).

35. REVENUES FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Sales of coal		
Third parties		
Export	293.877.749	
Local	27.392.146	
Sub-total	321.269.895	
Electricity revenues	43.818.881	
Revenue from <i>treatment</i> and disposal of waste	649.481	
Revenue from sales and rental of electric vehicle	175.525	
Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and crude palm oil	4.455.874	
Service fee	-	
Total	370.369.656	

The details of customers with revenue of more than 10.00% from the total revenue are as follows:

	30 Sept 2023/Sept 30, 2023 (Tidak Diaudit)/(Unaudited)		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
Taiwan Power Company	-	-	Taiwan Power Company
PT PLN (Persero)	53.271.606	14,38%	PT PLN (Persero)
Total	53.271.606	14,38%	Total

Contract Balances

The amount of revenue recognized from contract liabilities in the current period was US\$39,401 (2023: US\$1,125,138).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN

36. COST OF REVENUES

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<u>Biaya produksi:</u>			<u>Production costs:</u>
Pengupasan tanah	72.814.971	84.375.632	Overburden removal
Bahan bakar	3.971.966	4.197.297	Fuel
Pengangkutan dan penambangan batubara	3.153.953	2.378.621	Coal extraction and coal hauling
Imbalan kerja	2.946.582	3.762.277	Employee benefits
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 17)	2.447.484	3.209.390	Amortization of mine properties (Note 17)
Perawatan dan pemeliharaan	2.443.704	3.086.036	Repairs and maintenances
Sewa mesin, peralatan, lahan dan kendaraan	1.748.638	3.250.608	Machineries, equipment, land and vehicle rental
Lain-lain	4.956.256	5.834.788	Others
Total biaya produksi	94.483.554	110.094.649	Total production costs
Pembelian batubara	72.167.042	144.425.059	Coal purchase
Royalti (Catatan 49a)	20.005.041	20.641.193	Royalty (Note 49a)
Pengangkutan dan crane	11.575.045	12.173.710	Barging and crane
Persediaan batubara			Coal inventories
Awal periode	19.895.038	18.859.103	Beginning of period
Akhir periode	(16.609.493)	(32.327.628)	End of period
Beban pokok pendapatan - batubara	201.516.227	273.866.086	Cost of revenues - coal
Biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik	41.026.478	38.633.041	Operation and maintenance costs of the power plant
Biaya atas penjualan dan sewa kendaraan listrik	6.588.308	865.673	Cost of sales and rental of electric vehicle
Biaya atas <i>treatment</i> dan pembuangan limbah	5.001.128	243.895	Cost of treatment and disposal of waste
Beban pokok pendapatan - tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	4.174.546	4.367.253	Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and crude palm oil
Total	258.306.687	317.975.948	Total

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from suppliers which individually exceed 10.00% of total revenue are as follows:

	30 Sept 2024/Sept 30, 2024 (Tidak Diaudit)/(Unaudited)		30 Sept 2023/Sept 30, 2023 (Tidak Diaudit)/(Unaudited)		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT RPP Contractors Indonesia	52.084.891	15,47%	72.945.640	19,70%	PT RPP Contractors Indonesia
Total	52.084.891	15,47%	72.945.640	19,70%	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Imbalan kerja	17.073.954	19.138.586	Employee benefits
Jasa profesional	3.556.042	2.195.018	Professional fees
Amortisasi	2.397.727	35.429	Amortization
Asuransi	1.805.360	1.106.757	Insurance
Pajak Bumi dan Bangunan	1.505.133	5.114.219	Property Taxes
Biaya pajak	424.468	3.248.873	Tax expenses
Lain-lain	6.979.163	6.507.919	Others
Total	33.741.847	37.346.801	Total

38. BEBAN PENJUALAN

38. SELLING EXPENSES

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Komisi	674.978	379.241	Commission
Lain-lain	1.277.772	1.051.945	Others
Total	1.952.750	1.431.186	Total

39. PENDAPATAN OPERASI LAIN

39. OTHER OPERATING INCOME

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pendapatan operasi lain			Other operating income
Amortisasi bunga atas piutang yang belum difakturkan (Catatan 7b)	36.916.016	37.960.623	Amortisation of interest from unbilled receivable (Note 7b)
Penalti yang dikenakan kepada pelanggan atas pelanggaran klausul dari kontrak penjualan	10.500.006	-	Penalties imposed on customer for breach of clause of the sales contract
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 15)	824.412	43.418	Gain on sale and write-off of fixed assets (Note 15)
Laba selisih kurs	226.806	539.812	Gain on foreign exchange
Lain-lain	1.499.142	(1.339.691)	Others
Total	49.966.382	37.204.162	Total

40. BEBAN KEUANGAN

40. FINANCE COSTS

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban bunga utang bank	23.331.472	23.136.033	Interest expense of bank loans
Beban bunga utang obligasi	2.214.639	1.822.375	Interest expense of bonds payables
Beban administrasi bank	544.915	597.907	Bank administration charges
Lain-lain	1.146.697	2.244.446	Others
Total	27.237.723	27.800.761	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank dan fluktuasi nilai tukar valuta asing terkait pembayaran bunga utang obligasi. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

i. Suku bunga cap

Entitas anak - GLP

Pada tanggal 30 September 2024

Selama 2024, GLP menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
5 Januari 2024/ January 5, 2024	5 Januari 2025/ January 5, 2025	6.850.000/ 6,850,000	5,19/ 5.19	Menerima/ Receive	USD-SOFR
5 Januari 2024/ January 5, 2024	5 Januari 2026/ January 5, 2026	6.850.000/ 6,850,000	4,55/ 4.55	Menerima/ Receive	USD-SOFR
23 Juni 2023/ June 23, 2023	5 Juli 2025/ July 5, 2025	40.000.000/ 40,000,000	4,96/ 4.96	Menerima/ Receive	USD-SOFR
5 April 2024/ April 5, 2024	5 April 2026/ April 5, 2026	18.200.000/ 18,200,000	4,82/ 4.82	Membayar/ Pay	USD-SOFR

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah keuntungan sebesar AS\$696.012 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on bank loans and fluctuations of foreign exchange rate related to payment of interest of bonds payable. The Group manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

The following are the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

i. Interest rate cap

The Subsidiary - GLP

As of September 30, 2024

During 2024, GLP has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follows:

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated as cash flow hedges for the nine-month period ended September 30, 2024 amounted to a gain of US\$696,012 which is presented as derivative payables in interim consolidated statement of financial position.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - GLP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023

Selama 2023, GLP menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
23 Juni 2023/ June 23, 2023	5 Juli 2025/ July 5, 2025	40.000.000/ 40,000,000	4,96/ 4.96	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	5 Januari 2024/ January 5, 2024	19.100.000/ 19,100,000	4,85/ 4.85	Menerima/ Receive	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	5 April 2024/ April 5, 2024	20.000.000/ 20,000,000	4,70/ 4.70	Menerima/ Receive	USD-SOFR

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah kerugian sebesar AS\$223.947 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Entitas anak - MCL

Pada tanggal 30 September 2024

Selama 2024, MCL menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	MCL membayar atau menerima bunga tetap/ MCL pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
5 Januari 2024/ January 5, 2024	5 Januari 2026/ January 5, 2026	12.500.000/ 12,500,000	4,55/ 4.55	Menerima/ Receive	USD-SOFR
29 Desember 2023/ December 29, 2023	29 Desember 2024/ December 29, 2024	17.500.000/ 17,500,000	5,08/ 5.08	Menerima/ Receive	USD-SOFR
23 Juni 2023/ June 23, 2023	5 Juli 2025/ July 5, 2025	10.350.000/ 10,350,000	4,96/ 4.96	Menerima/ Receive	USD-SOFR
5 April 2024/ April 5, 2024	5 April 2026/ April 5, 2026	12.800.000/ 12,800,000	4,82/ 4.82	Membayar/ Pay	USD-SOFR

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

i. Interest rate cap (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

As of December 31, 2023

During 2023, GLP has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follows:

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2023 amounted to a loss of US\$223,947 which is presented as derivative payables in interim consolidated statement of financial position.

The Subsidiary - MCL

As of September 30, 2024

During 2024, MCL has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - MCL (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 (lanjutan)

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah keuntungan sebesar AS\$463.119 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Desember 2023

Selama 2023, MCL menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	MCL membayar atau menerima bunga tetap/ MCL pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
29 Desember 2023/ December 29, 2023	29 Desember 2024/ December 29, 2024	17.500.000/ 17,500,000	5,08/ 5.08	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Juni 2023/ June 23, 2023	5 Juli 2025/ July 5, 2025	10.350.000/ 10,350,000	4,96/ 4.96	Membayar/ Pay	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	5 Januari 2024/ January 5, 2024	14.500.000/ 14,500,000	4,85/ 4.85	Menerima/ Receive	USD-SOFR
23 Maret 2023/ March 23, 2023	5 April 2024/ April 5, 2024	15.000.000/ 15,000,000	4,70/ 4.70	Menerima/ Receive	USD-SOFR

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah kerugian sebesar AS\$65.896 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of September 30, 2024 and December 31, 2023: (continued)

i. Interest rate cap (continued)

The Subsidiary - MCL (continued)

As of September 30, 2024 (continued)

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated as cash flow hedges for the nine-month period ended September 30, 2024 amounted to a gain of US\$463.119 which is presented as derivative payables in interim consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2023

During 2023, MCL has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which are as follows:

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2023 amounted to a loss of US\$65,896 which is presented as derivative payables in interim consolidated statement of financial position.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

ii. *Cross currency swap*

Perusahaan

Selama 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi CCS dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal terminasi/ <i>Termination date</i>	Nilai nosional/ <i>Notional amount</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>
10 Maret 2023/ <i>March 10, 2023</i>	27 Februari 2026/ <i>February 27, 2026</i>	27.508.091/ <i>27,508,091</i>	8,80/ <i>8.80</i>
23 Maret 2023/ <i>March 23, 2023</i>	23 Februari 2028/ <i>February 23, 2028</i>	4.854.369/ <i>4,854,369</i>	10,00/ <i>10.00</i>

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai Perusahaan yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah keuntungan sebesar AS\$660.690 (31 Desember 2023: AS\$282.787 - utang derivatif) yang disajikan sebagai piutang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sehubungan dengan transaksi CCS tersebut, Perusahaan mencatat beban bunga sebesar AS\$2.138.663 (2023: AS\$1.822.375) dalam laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 serta utang derivatif sebesar AS\$248.039 (31 Desember 2023: AS\$256.534 - utang derivatif).

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of September 30, 2024 and December 31, 2023: (continued)

ii. *Cross currency swap*

The Company

During 2023, the Company has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the CCS transactions, which are as follows:

Perusahaan membayar atau menerima bunga tetap/ <i>The Company pays or receives fixed interest</i>	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ <i>Pay</i>	USD-SOFR
Membayar/ <i>Pay</i>	USD-SOFR

Fair value movements of hedging instruments of the Company designated as cash flow hedges for the nine-month period ended September 30, 2024 amounted to a gain of US\$660,690 (December 31, 2023: US\$282,787 - derivative payables) which is presented as derivative receivables payables in interim consolidated statement of financial position.

In relation to the CCS transaction, the Company recorded an interest expenses amounting to US\$2,138,663 (2023: US\$1,822,375) in the profit or loss for the nine-month period ended September 30, 2024 and derivative payables amounting to US\$248,039 (December 31, 2023: US\$256,534 - derivative payables).

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2005 and no other additional significant conditions.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan bunga

	Total/Total	
	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<u>Pemegang Saham</u>		
<u>Pengendali</u>		
Highland Strategic Holdings		
Pte., Ltd., Singapura	1.251.565	1.180.010

b. Piutang lain-lain

	Total/Total	
	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
<u>Lancar</u>		
<u>Entitas Asosiasi</u>		
PT Sulut Bola Prima	9.317	6.180
PT Nusantara		
Tembesi Baru Energi	7.489	-
<u>Tidak Lancar</u>		
<u>Pemegang Saham Pengendali</u>		
Highland Strategic Holdings		
Pte., Ltd., Singapura	37.313.316	36.143.379

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0,1%

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura ("Highland") pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898. Pada tahun 2017 dan 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran masing-masing sebesar AS\$468.007 dan AS\$369.000.

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engages into transactions with related parties.

Balances with related parties are as follows:

a. Interest income

	Persentase Terhadap Pendapatan Keuangan/ Percentage to Finance Income	
	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<u>Controlling Shareholder</u>		
Highland Strategic Holdings		
Pte., Ltd., Singapura	55,77%	44,53%

b. Other receivables

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
<u>Current Associates</u>		
PT Sulut Bola Prima	*)	*)
PT Nusantara		
Tembesi Baru Energi	*)	*)
<u>Non-current Controlling Shareholder</u>		
Highland Strategic Holdings		
Pte., Ltd., Singapura	3,99%	3,81%

Other receivable balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore ("Highland") as of September 30, 2024 and December 31, 2023 mainly represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledges that it has payable to the Company amounting to US\$25,772,898. In 2017 and 2023, the Company has received the payment amounting to US\$468,007 and US\$369,000, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. LABA PER SAHAM DASAR

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	34.836.322	7.496.898	Profit for the period attributable to: the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	8.136.211.811	8.106.700.622	Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Laba per saham dasar periode berjalan	0,0043	0,0009	Basic earnings per share for the period

**44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		30 September 2024 September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		31 Desember 2023 December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)		
		Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	234.925.608	15.518.933	224.031.833	14.532.423	Cash and cash equivalents
	SGD	822	640.219	1.795	1.363.653	
	CNY	57	8.088	56.067	7.891	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	IDR	166.619.213	11.006.686	86.446.022	5.607.552	Restricted cash in banks
	SGD	555	431.901	518	393.176	
Piutang usaha	IDR	457.449.515	30.218.623	495.808.513	32.161.943	Trade receivables
	SGD	1.963	1.528.278	1.810	1.374.817	
Piutang lain-lain	IDR	67.688.205	4.471.410	42.921.058	2.656.728	Other receivables
	SGD	15	11.731	10	7.516	
Aset tidak lancar lainnya	IDR	135.686.108	8.963.278	85.538.956	8.395.420	Other non-current assets
Sub-total			72.799.147		66.501.119	Sub-total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

		30 September 2024 September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
		Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$
Liabilitas			
Utang usaha	IDR	472.020.309	31.181.154
	SGD	512	398.871
Utang lain-lain	IDR	59.479.927	3.929.180
	SGD	47	36.450
Utang pajak	IDR	61.115.966	4.037.255
	SGD	1.329	1.035.089
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	104.093.036	6.876.274
	SGD	173	135.054
Liabilitas kontrak	IDR	44.839.119	2.962.024
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	12.047.138	795.821
	SGD	397	309.310
Utang bank	IDR	234.133.239	15.466.590
	SGD	14.640	11.400.670
Liabilitas sewa	IDR	43.683.182	2.885.664
	SGD	351	273.006
Utang obligasi	IDR	486.985.297	32.169.725
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	91.703.764	6.057.852
	SGD	-	-
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	IDR	170.994.185	11.295.692
Sub-total			131.245.681
Liabilitas neto			(58.446.534)

Grup dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen telah memiliki perencanaan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

45. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Grup yaitu pertambangan batubara, perdagangan batubara, pembangkit listrik, pengelolaan limbah dan lain-lain (yaitu perkebunan dan energi terbarukan). Kegiatan operasional segmen operasi Grup dijalankan di Jawa, Kalimantan dan Sulawesi.

**44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

		31 Desember 2023 December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
		Dalam ribuan/ In thousands	Setara dengan AS\$/Equivalent amount in US\$
Liabilities			
Trade payables		671.095.478	43.533.388
Other payables		58.520.739	3.796.104
Taxes payable		35.545.719	2.305.768
Accrued expenses		1.122	852.309
Contract liabilities		34.559.805	2.241.814
Short-term employee benefit liabilities		149	113.535
Bank loans		12.173.846	789.689
Lease liabilities		16.128.204	1.046.199
Bonds payable		273.608.101	17.748.320
Long-term employee benefit liabilities		16.140	12.262.030
Provision for mine reclamation and mine closure		55.432.313	3.595.765
Sub-total		665	505.271
Net liabilities		494.757.235	32.093.749
		73.554.839	4.771.331
		787	598.225
		167.201.874	10.845.996
			137.571.021
			(71.069.902)

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management has hedge plan the foreign currency exposure on its foreign currency-denominated monetary assets and liabilities.

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, coal trading, IPP, waste management and others (i.e., plantation and renewable energy). The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Java, Kalimantan and Sulawesi.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**45. OPERATING
(continued)**

SEGMENT

INFORMATION

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segments are presented below:

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/September 30, 2024 (Unaudited)								
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim								Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	196.620.484	74.480.968	44.539.187	9.752.217	11.253.400	-	336.646.256	Revenues
Beban pokok pendapatan	129.346.405	72.169.822	41.026.478	5.001.128	10.762.854	-	258.306.687	Cost of revenues
Laba/(rugi) operasi	60.065.494	1.859.268	35.249.863	197.526	(2.559.445)	(2.201.352)	92.611.354	Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan	3.436.403	211.463	437.172	11.886	32.920	(1.885.652)	2.244.192	Finance Income
Beban keuangan	(4.544.023)	(793.413)	(19.499.762)	(1.857.050)	(2.430.336)	1.886.861	(27.237.723)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi	(8.725)	-	195.347	-	(21.020)	-	165.602	Share in profit/(loss)
								Profit/(loss) before tax
Laba/(rugi) sebelum pajak	58.949.149	1.277.318	16.382.620	(1.647.638)	(4.977.881)	(2.200.143)	67.783.425	Profit/(loss) before tax
Beban pajak, neto							(13.356.513)	Tax expense, net
Laba periode berjalan							54.426.912	Profit for the period
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim								Interim consolidated statement of financial position
Aset segmen	485.532.750	20.974.095	574.697.026	64.721.831	92.156.336	(305.907.913)	932.174.125	Segment assets
Liabilitas segmen	148.647.544	8.209.052	330.854.041	29.335.148	46.656.412	(86.382.553)	477.319.644	Segment liabilities
30 September 2023 (Tidak Diaudit)/September 30, 2023 (Unaudited)								
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim								Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	171.166.203	150.103.692	43.818.881	649.481	4.631.399	-	370.369.656	Revenues
Beban pokok pendapatan	129.427.626	144.438.460	38.633.041	243.895	5.232.926	-	317.975.948	Cost of revenues
Laba/(rugi) operasi	16.735.647	4.692.869	35.930.750	39.757	(5.809.713)	(769.427)	50.819.883	Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan	2.236.584	16.631	1.124.194	60	3.064.193	(3.791.946)	2.649.716	Finance Income
Beban keuangan	(6.665.997)	(1.175.170)	(22.101.331)	(237.854)	(1.412.355)	3.791.946	(27.800.761)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi	(50.224)	-	(58.916)	-	-	-	(109.140)	Share in profit/(loss)
								Profit/(loss) before tax
Laba/(rugi) sebelum pajak	12.256.010	3.534.330	14.894.697	(198.037)	(4.157.875)	(769.427)	25.559.698	Profit/(loss) before tax
Beban pajak, neto							(6.691.417)	Tax expense, net
Laba periode berjalan							18.868.281	Profit for the period
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim								Interim consolidated statement of financial position
Aset segmen	477.802.919	29.895.867	591.658.221	56.778.723	72.520.335	(283.578.033)	945.078.032	Segment assets
Liabilitas segmen	173.052.102	15.998.582	361.265.561	29.707.136	28.626.604	(81.439.324)	527.210.661	Segment liabilities

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut informasi tentang pendapatan berdasarkan wilayah geografis dari pelanggan:

30 September 2024 (Tidak Diaudit)	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	September 30, 2024 (Unaudited)
Luar negeri	157.263.868	43.413.483	-	6.314.168	-	-	206.991.519	Overseas
Domestik	39.356.616	31.067.485	44.539.187	3.438.049	11.253.400	-	129.654.737	Domestic
Total	196.620.484	74.480.968	44.539.187	9.752.217	11.253.400	-	336.646.256	Total

30 September 2023 (Tidak Diaudit)	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Perdagangan Batubara/ Coal Trading	Pembangkit Listrik/ IPP	Pengelolaan Limbah/ Waste Management	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	September 30, 2023 (Unaudited)
Luar negeri	156.342.055	137.535.694	-	649.481	-	-	294.527.230	Overseas
Domestik	14.824.148	12.567.998	43.818.881	-	4.631.399	-	75.842.426	Domestic
Total	171.166.203	150.103.692	43.818.881	649.481	4.631.399	-	370.369.656	Total

**45. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Below is information regarding revenue based on geographical location of the customers:

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Hirarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

46. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying values of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

46. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the management calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair values hierarchy as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<u>Pada tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)</u>				
Aset keuangan jangka pendek				
Aset lancar lainnya -				
aset biologis	66.779	-	66.779	-
Piutang derivatif	660.690	-	660.690	-
Aset keuangan jangka panjang				
Investasi saham (Catatan 12)	5.729.193	265.000	-	5.464.193
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang derivatif	1.407.170	-	1.407.170	-
<u>As of September 30, 2024 (Unaudited)</u>				
Current financial asset				
Other current assets -				
biological assets				
Derivative receivables				
Non-current financial asset				
Investment in shares (Note 12)				
Current financial liabilities				
Derivative payables				

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
<u>Pada tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)</u>		
Aset keuangan jangka pendek		
Aset lancar lainnya - aset biologis	65.575	-
Aset keuangan jangka panjang		
Investasi saham (Catatan 12)	10.150.040	1.290.000
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang derivatif	829.163	-

Tidak ada perpindahan hirarki diantara instrumen keuangan Grup yang diakui pada nilai wajar.

46. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The Group's fair values hierarchy as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<u>As of December 31, 2023 (Audited)</u>		
Current financial asset		
Other current assets - biological assets	65.575	-
Non-current financial asset		
Investment in shares (Note 12)	-	8.860.040
Current financial liabilities		
Derivative payables	829.163	-

There is no reclassification between the hierarchy of the Group's financial instruments recognized at fair value.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, price risk, cash flows interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in Rupiah.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5,00% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)
30 September 2024 (Tidak Diaudit)	
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	5%/(5%)
31 Desember 2023 (Diaudit)	
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	5%/(5%)

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 44.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5.00% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Variable
September 30, 2024 (Unaudited)	
(Rp1.757.931)/Rp1.954.658	Exchange rate of Rupiah against US Dollar
December 31, 2023 (Audited)	
(Rp2.184.963)/Rp2.413.694	Exchange rate of Rupiah against US Dollar

The maximum exposure to the risk is stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 44.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain-lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Grup.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)
Utang bank jangka pendek (Catatan 23)	19.057.559	32.189.741
Utang bank jangka panjang (Catatan 23)	300.642.861	334.650.741
Utang obligasi (Catatan 25)	32.169.725	32.093.749
Total	351.870.145	398.934.231

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variable lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges
30 September 2024 (Tidak Diaudit)		
AS\$	+100	4.754.115
AS\$	-100	(4.754.115)
31 Desember 2023 (Diaudit)		
AS\$	+100	(321.897)
AS\$	-100	321.897

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long-term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

The profile of such liabilities is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
Utang bank jangka pendek (Catatan 23)	19.057.559	32.189.741	Short-term bank loans (Note 23)
Utang bank jangka panjang (Catatan 23)	300.642.861	334.650.741	Long-term bank loans (Note 23)
Utang obligasi (Catatan 25)	32.169.725	32.093.749	Bonds payable (Note 25)
Total	351.870.145	398.934.231	Total

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
30 September 2024 (Tidak Diaudit)			September 30, 2024 (Reviewed)
AS\$	+100	4.754.115	US\$
AS\$	-100	(4.754.115)	US\$
31 Desember 2023 (Diaudit)			December 31, 2023 (Audited)
AS\$	+100	(321.897)	US\$
AS\$	-100	321.897	US\$

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas serta kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Credit risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arises from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposures of the credit risk are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents and restricted cash in banks

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

30 September 2024 (Tidak Diaudit)	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	September 30, 2024 (Unaudited)
Utang usaha - pihak ketiga	32.041.135	-	-	32.041.135	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.882.762	3.533.795	-	5.416.557	Other payable - third parties
pihak berelasi	2.338	-	-	2.338	related parties
Biaya yang masih harus dibayar	14.128.602	-	-	14.128.602	Accrued expenses
Utang derivatif	1.407.170	-	-	1.407.170	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.105.131	-	-	1.105.131	Short-term employee benefits liability
Utang bank					Bank loans
Saldo pinjaman	61.148.486	214.842.885	43.709.049	319.700.420	Loan balances
Bunga masa depan*	21.520.558	57.717.345	1.517.672	80.755.575	Future interest*
Utang obligasi					Bonds payable
Saldo pinjaman	-	32.169.725	-	32.169.725	Loan balances
Bunga masa depan*	2.662.774	1.914.182	-	4.576.956	Future interest*
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Saldo	770.885	2.387.785	-	3.158.670	Balances
Bunga masa depan*	137.401	91.064	-	228.465	Future interest*
Total	136.807.242	312.656.781	45.226.721	494.690.744	Total
31 Desember 2023 (Diaudit)	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	December 31, 2023 (Audited)
Utang usaha - pihak ketiga	47.434.737	-	-	47.434.737	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.893.660	3.235.423	-	5.129.083	Other payable - third parties
pihak berelasi	214	-	-	214	related parties
Biaya yang masih harus dibayar	16.145.613	-	-	16.145.613	Accrued expenses
Utang derivatif	829.163	-	-	829.163	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.333.545	-	-	1.333.545	Short-term employee benefits liability
Utang bank					Bank loans
Saldo pinjaman	72.891.392	231.649.800	61.922.787	366.463.979	Loan balances
Bunga masa depan*	28.505.062	79.183.486	4.091.318	111.779.866	Future interest*
Utang obligasi					Bonds payable
Saldo pinjaman	-	32.093.749	-	32.093.749	Loan balances
Bunga masa depan*	2.938.163	4.371.000	-	7.309.163	Future interest*
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Saldo	1.412.778	2.675.345	12.913	4.101.036	Balances
Bunga masa depan*	214.929	211.716	-	426.645	Future interest*
Total	173.599.256	353.420.519	66.027.018	593.046.793	Total

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga./Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan

- i. Pada tanggal 28 Desember 2023, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam ("BP Batam") dengan Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Genangan Waduk Tembesi untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya No. 760/SPJ/A4/12/2023 ("Perjanjian Sewa") dalam jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun.

b. Entitas anak - ABN

- i. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") untuk pemindahan material lapisan tanah. Perjanjian tertanggal 3 Agustus 2018, dengan jangka waktu terhitung sejak 3 Agustus 2018 sampai dengan material lapisan tanah sebanyak 55.000.000 BCM. Total nilai transaksi dengan RCI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$30.900.593 (30 September 2023: AS\$52.449.147).

Pada tanggal 1 Mei 2024, ABN menandatangani perjanjian sewa menyewa peralatan dengan RCI sehubungan dengan sewa menyewa peralatan terkait dengan kegiatan pertambangan batubara ABN di Pit 6 extension, dengan jangka waktu sesuai dengan kebutuhan ABN, paling lama sampai dengan Juni 2025.

Pada tanggal 12 September 2024, ABN menandatangani Addendum Ketujuh Perjanjian Pekerjaan Pemindahan Material Buangan dengan RCI, yang mengubah di antaranya ketentuan eskalasi harga untuk pekerjaan di Pit Northwest, Pit 4 dan Pit 8, yang berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2024.

- ii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT IMC Pelita Logistik Tbk ("IMC") pada tanggal 15 Desember 2017 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ABN ke kapal. Total nilai transaksi dengan IMC untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$2.784.965 (30 September 2023: AS\$6.175.497).

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company

- i. On December 28, 2023, Batam Island Development Authority of Free Trade and Port ("BP Batam") and the Company entered into Lease Agreement for the Infrastructure Provision of Tembesi Reservoir Flood Infrastructure for Solar Project No. 760/SPJ/A4/12/2023 ("Lease Agreement") for period of 25 (twenty five) years.

b. Subsidiary - ABN

- i. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") for the overburden removal. Agreement dated August 3, 2018, with a period starting from August 3, 2018 until the overburden removal reach 55,000,000 BCM. Total transaction value with RCI for the nine-month period ended September 30, 2024 is US\$30,900,593 (September 30, 2023: US\$52,449,147).

On May 1, 2024, ABN signed an agreement of heavy equipment rental with RCI in relation to the rental of heavy equipment with respect to the coal mining activity of ABN in Pit 6 extension, with the validity period according to ABN needs, at the latest June 2025.

On September 12, 2024, ABN signed the Seventh Addendum of Overburden Removal Agreement with RCI, which amended among others the provisions on the rise and fall of Pit Northwest, Pit 4 and Pit 8, effective from August 1, 2024.

- ii. ABN signed a coal shipment contract with PT IMC Pelita Logistik Tbk ("IMC") on December 15, 2017 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel. Total transaction value with IMC for the nine-month period ended September 30, 2024 is US\$2,784,965 (September 30, 2023: US\$6,175,497).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Perjanjian ini diperbaharui oleh ABN dan IMC pada tanggal 29 Desember 2023 untuk jasa pengangkutan batubara dari pelabuhan ABN ke kapal yang ditunjuk di Muara Berau atau Muara Jawa, Provinsi Kalimantan Timur, untuk periode tanggal 13 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

c. Entitas anak - IM

- i. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan RCI mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan ("Perjanjian") sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 atas Perjanjian tertanggal 19 Februari 2024, dengan jangka waktu terhitung sejak 1 Januari 2024 sampai dengan material buangan sebanyak 24.974.000 BCM $\pm 10\%$ atau terbatas pada *life of mine*, sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan RCI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$21.184.298 (30 September 2023: AS\$20.496.493).

- ii. Pada tanggal 2 Januari 2024, IM dan TMU dengan PT IMC Pelita Logistik Tbk ("IMC") (sebelumnya PT Pelita Samudera Shipping Tbk ("PSS")) mengadakan amandemen terkait perjanjian pengangkutan batubara yang berlaku terhitung sejak 13 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. IM dan TMU wajib menyediakan pasokan batubara curah dengan minimum kuantitas sebesar 500.000 MT tanpa batasan maksimum kuantitas dan tanpa *deadfreight* terhadap Jaminan Tonase untuk diangkut oleh IMC ke Pelabuhan Bongkar. Selama jangka waktu perjanjian, kuantitas minimum batubara yang akan dibawa pada setiap tongkang IMC tidak boleh kurang dari 5.000 MT untuk 270 FT dan 7.500 MT untuk 300 FT hingga draft maksimum. Total nilai transaksi antara IM dan IMC untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$97.728.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary - ABN (continued)

The contract was amended by ABN and IMC on December 29, 2023 to provide the services to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel in Muara Berau or Muara Jawa, East Kalimantan Province, for period of January 13, 2023 to December 31, 2024.

c. Subsidiary - IM

- i. On February 15, 2019, IM and RCI entered into an overburden removal agreement ("Agreement") as amended dated February 19, 2024, with a period starting from January 1, 2024 until the overburden reach 24,974,000 BCM $\pm 10\%$ or limited to the life of mine, related works including, but not limited to, land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value with RCI for the nine-month period ended September 30, 2024 is US\$21,184,298 (September 30, 2023: US\$20,496,493).

- ii. On January 2, 2024, IM and TMU with PT IMC Pelita Logistik Tbk ("IMC") (formerly PT Pelita Samudera Shipping Tbk ("PSS")) made amendment related to coal barging agreement which is valid from January 13, 2024 to December 31, 2024. IM and TMU shall provide a supply of coal in bulk with minimum quantity of 500,000 MT without limitation on the maximum quantity and without deadfreight to the Guaranteed Tonnage to be transported by PT IMC to Discharging Port. During the term of agreement, the minimum quantity of coal to be carried on each of PT IMC barges shall not be less than 5,000 MT for 270 FT and 7,500 MT for 300 FT up to maximum draft. Total transaction value between IM and IMC for the nine-month period ended September 30, 2024 is US\$97,728.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak - TMU

- i. Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU dan PT Manado Karya Anugrah ("MKA") mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 29 Februari 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan MKA untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$79.571 (30 September 2023: AS\$3.322.621).
- ii. Pada tanggal 1 Februari 2024, TMU dan CV. Multindo Prima Teknik ("MPT") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan ("Perjanjian") yang berlaku sejak 1 Mei 2023 hingga tanggal 30 April 2028 sehubungan dengan pekerjaan namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan, pengendalian air tambang, serta penggalan batubara. Total nilai transaksi dengan MPT untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$15.755.618 (30 September 2023: AS\$8.887.912).

e. Entitas anak - GLP

- i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani PPL, dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP.

Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah COD pembangkit listrik tersebut.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Subsidiary - TMU

- i. On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah ("MKA") entered into an overburden removal and machineries rental agreement which is valid since March 1, 2019 until February 29, 2024 related with works including, but not limited to, land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value with MKA for the nine-month period ended September 30, 2024 is US\$79,571 (September 30, 2023: US\$3,322,621).
- ii. On February 1, 2024, TMU and CV. Multindo Prima Teknik ("MPT") signed a mining service agreement ("Agreement") which is valid since May 1, 2023 until April 30, 2028, related with works including, but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering, and coal getting. Total transaction value with MPT for the nine-month period ended September 30, 2024 is US\$15,755,618 (September 30, 2023: US\$8,887,912).

e. Subsidiary - GLP

- i. On July 14, 2016, GLP entered into the PPA, with PLN, a state-owned company engaged in the electricity sector, whereby GLP will supply PLN with electricity power generated from 2 units of coal fired power plant facilities, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang Village, Tomilito Subdistrict, North Gorontalo Regency, Gorontalo Province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP.

The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the COD of the power plant.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP manapun yang mengakibatkan GLP gagal mencapai COD (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut (Catatan 23).

Per tanggal 14 Juli 2020, GLP belum mencapai COD. Selanjutnya, GLP telah mengajukan permohonan dan mendapatkan persetujuan perpanjangan tanggal COD dari PLN sampai dengan 25 November 2020. Atas penundaan tersebut, GLP telah mengakui biaya yang masih harus dibayar atas potensi denda per tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$3.350.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, GLP telah membayar penuh denda tersebut.

Pada tanggal 13 April 2022, GLP telah memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulbagut-1 (2x50 MW) dari PLN melalui surat No. 22138/KIT.04.01/C01050000/2022 perihal Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulbagut-1 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2x50 MW). Berdasarkan surat tersebut, Tanggal Operasi Komersial GLP adalah 31 Desember 2021.

- ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd* dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary - GLP (continued)

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP's failure to achieve the COD (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of GLP obligations under the PPA (Note 23).

As of July 14, 2020, GLP has not reached COD. Furthermore, GLP has submitted an application and received approval for the COD date extension from PLN until November 25, 2020. For the postponement, GLP has recognized accrued expense for the potential penalty as of December 31, 2021 amounting to US\$3,350,000. As of December 31, 2022, GLP has fully paid the penalty.

On April 13, 2022, GLP has obtained the determination of Commercial Operation Date (COD) for the Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant Project (2x50 MW) from PLN through letter No. 22138/KIT.04.01/C01050000/2022 regarding Commercial Operation Date (COD) Statement for IPP Project of Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant (CFPP) (2x50 MW). Based on such letter, the Commercial Operation Date of GLP is December 31, 2021.

- ii. *On July 7, 2017, GLP entered into Construction Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Untuk menjamin pencapaian *milestone* pembayaran dan progress konstruksi tertentu berdasarkan CCA, akan diberikan suatu *progress guarantee* sejumlah 15% dari harga kontrak CCA. Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu dan *progress guarantee* telah dikembalikan kepada Kontraktor, maka paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance security* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA. Untuk keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD, terdapat *liquidated damages* yang harus dibayarkan per hari keterlambatan. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal memenuhi *guaranteed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidated damages* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA. Jumlah maksimum *liquidated damages* adalah sebesar nilai *performance security*.

GLP telah menerbitkan Sertifikat Serah-Terima kepada Kontraktor dan menerima garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) untuk menjamin pelaksanaan kewajiban-kewajiban jaminan Kontraktor selama periode pemberitahuan kerusakan.

Per tanggal 31 Desember 2021, SEPC telah menyetujui *reimbursement* atas keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD kepada GLP sebesar AS\$5.940.000 setelah memperhitungkan utang lain-lain sebesar AS\$2.000.000 dan sisanya dilaporkan sebagai bagian piutang lain-lain. GLP telah menerima pembayaran penuh pada bulan Maret 2022.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary - GLP (continued)

To secure achievement of certain payment milestone and construction progress under the CCA, a progress guarantee will be given amounting to 15% of the CCA contract price. In the event that there is a reasonable evidence that the Contractor will not be able to reach the COD of the project on time and the progress guarantee has been returned to the Contractor, at the latest by 1 working day after such date, the Contractor shall provide additional performance security amounting to 15% of the CCA Contract price.

To secure the performance by the Contractor and/or Supplier of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SEPC shall provide a defects notification period bond issued by a reputable bank approved by GLP at the amount as stated in the CCA and/or SCA. Liquidated damages is applicable for delay of completion of Unit 2 at COD per day of delay. Further, if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter, GLP shall require payment of liquidated damages at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security.

GLP has issued a Taking Over Certificate to the Contractor and received a defects notification period bond to secure the performance of the Contractor warranty obligations during the defect's notification period.

As of December 31, 2021, SEPC has agreed to pay the reimbursement for the delay of completion of Unit 2 at COD to GLP amounting to US\$5,940,000 after taking into account other payables amounting to US\$2,000,000 and the remaining amount is reported as a part of other receivables. GLP has received the full payment in March 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

iii. Pada tanggal 30 September 2019, GLP menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan dengan PT Tracon Industri untuk pengoperasian dan pemeliharaan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo. Perjanjian ini telah berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian.

Pada tanggal 11 Januari 2021, GLP menerbitkan *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") kepada operator untuk dapat melakukan mobilisasi pekerja operator ke site GLP.

Jangka waktu *Operation and Maintenance* akan dimulai dari tanggal yang tercantum dalam *Notice to Proceed* yang dikeluarkan oleh GLP (yaitu disebut sebagai "*Commencement Date*"). Jangka waktu *Operation and Maintenance* adalah untuk periode 5 (lima) tahun sejak *Commencement Date* tersebut. GLP masih belum menerbitkan *Notice to Proceed* tersebut.

Pada tanggal 10 Juli 2023, GLP menerbitkan surat pemberitahuan pengakhiran perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan kepada PT Tracon Industri yang berlaku efektif 60 (enam puluh) hari setelah tanggal surat diterbitkan. Total nilai transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar AS\$1.606.831.

iv. Pada tanggal 14 Mei 2020, GLP menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Indexim Coalindo, sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan I tertanggal 19 Mei 2020 ("PJBB"). Berdasarkan PJBB, Indexim akan memasok batubara ke PLTU Sulbagut-1 sebesar 614.000 MT/tahun kontrak. PJBB berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya. Jangka waktu penyerahan adalah untuk 5 tahun dihitung sejak penyerahan pertama batubara dan dapat diperpanjang. Total nilai transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$15.836.744 (30 September 2023: AS\$13.769.503).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary - GLP (continued)

iii. On September 30, 2019, GLP entered into Operation and Maintenance Agreement with PT Tracon Industri for operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province. The agreement is effective as of the contract signed.

On January 11, 2021, GLP issued Limited Notice to Proceed ("LNTP") to the operator for mobilizing its employees to the GLP site.

The Operation and Maintenance term shall commence from the date as stated in the Notice to Proceed issued by GLP (which shall be referred to as the "*Commencement Date*"). The Operation and Maintenance term shall continue for the period of 5 (five) years as of the Commencement Date. GLP still has not yet issued the Notice to Proceed.

On July 10, 2023, GLP issued a notification letter of termination of the operation and maintenance agreement to PT Tracon Industri which became effective 60 (sixty) days after the date the letter was issued. Total transaction value for the nine-month period ended September 30, 2023 is US\$1,606,831.

iv. On May 14, 2020, GLP entered into Coal Sale and Purchase Agreement with PT Indexim Coalindo, as amended by Amendment Agreement I dated May 19, 2020 ("CSPA"). Based on the CSPA, Indexim shall supply 614,000 MT/contract year of coal to PLTU Sulbagut-1. CSPA is effective as of the signing date. The delivery period is 5 years as of the first coal delivery and may be extended. Total transaction value for the nine-month period ended September 30, 2024 is US\$15,836,744 (September 30, 2023: US\$13,769,503).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

- v. Pada tanggal 10 Juli 2023, GLP telah menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology sehubungan dengan pengoperasian dan pemeliharaan PLTU Sulbagut-1. GLP juga telah menyampaikan Surat Instruksi kepada PT Shandong Licun Power Plant Technology pada tanggal yang sama untuk memulai Periode Mobilisasi selama 2 (dua) bulan dan pada tanggal 8 September 2023, telah diterbitkan Surat Pemberitahuan untuk Proses (*Notice to Proceed*) dalam pengoperasian PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo, dengan periode operasional dimulai pada tanggal 10 September 2023 dan berlanjut selama 5 (lima) tahun ("Periode Operasional"). Total nilai transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$3.867.713 (30 September 2023: AS\$1.397.422).
- vi. GLP telah menyelesaikan pembangunan fasilitas khusus sebagaimana dimaksud dalam PPL. Pada tanggal 31 Juli 2024, GLP dan PLN menandatangani Sertifikat Pengambilalihan Fasilitas Khusus No. 00004.PJ/HKM.02.01/F48000000/2024. Dengan ditandatanganinya sertifikat tersebut, maka PLN bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengoperasian fasilitas khusus.

f. Entitas anak - MCL

- i. Pada tanggal 7 April 2017, MCL menandatangani PPL dengan PLN dimana MCL akan membangun 2x50MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD, sebagaimana didefinisikan dalam PPL. PPL tersebut kemudian diubah beberapa kali yaitu dengan amendemen pertama pada tanggal 4 Januari 2018 dan amendemen kedua pada tanggal 30 Mei 2022.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary - GLP (continued)

- v. On July 10, 2023, GLP has entered into the Operation and Maintenance Agreement with PT Shandong Licun Power Plant Technology in relation with the operation and maintenance of PLTU Sulbagut-1. GLP has also issued an Instruction Letter to PT Shandong Licun Power Plant Technology on the same date for the commencement of Mobilization Period of 2 (two) months and on September 8, 2023, Notice to Proceed was issued in the operation and maintenance of PLTU 2x50 MW in Gorontalo Province, with the operational period starting on September 10, 2023 and continuing for 5 (five) years ("Operation Period"). Total transaction value for the nine-month period ended September 30, 2024 is US\$3,867,713 (September 30, 2023: US\$1,397,422).
- vi. GLP has completed construction of the special facilities as stipulated in the PPA. On July 31, 2024, GLP and PLN signed the Certificate of Acquisition of Special Facilities No. 00004.PJ/HKM.02.01/F48000000/2024. With the signing of such certificate, PLN is responsible to manage and operate the special facility.

f. Subsidiary - MCL

- i. On April 7, 2017, MCL entered into a PPA with PLN whereby MCL will develop a 2x50MW coal-fired power plant located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years from and after the COD, as defined in PPA. The PPA was amended several times that is, with the first amendment on January 4, 2018 and the second amendment on May 30, 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

f. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, MCL memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban MCL berdasarkan PPL tersebut (Catatan 23).

Pada tanggal 21 Februari 2021, MCL telah mencapai Tanggal Komisioning (sebagaimana didefinisikan dalam PPL) dengan telah diterbitkannya Sertifikat Laik Operasi ("SLO") oleh pihak ketiga, untuk kapasitas 50MW pertama (Unit 1) dari total kapasitas PLTU 2X50MW. Dengan tercapainya Tanggal Komisioning tersebut, maka MCL telah dapat melakukan penagihan kepada PLN atas listrik yang telah diproduksi.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, MCL telah memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulut-3 (2x50 MW) dari PLN melalui surat No. 41052/KIT.04.01/C01050000/2021 perihal Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulut-3 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2x50 MW) ("Surat PLN"). Tanggal Operasi Komersial adalah tanggal 1 Juli 2021.

Pengajuan permohonan perpanjangan periode pencapaian Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan kepada PLN, oleh MCL, telah disetujui oleh PLN melalui Surat No. 7222/KIT.02.01/C01050100/2022 tanggal 3 Februari 2022 perihal Draft Amendment Extension of Time Pencapaian Commercial Operation Date Proyek IPP PLTU Sulut-3 (2x50 MW). Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan disetujui diperpanjang sampai dengan 28 Juni 2021.

- ii. Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani Construction Contract Agreement ("CCA") dengan Kerjasama Operasi Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta Supply Contract Agreement ("SCA") dengan Sinohydro Corporation Limited untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen Keenam tanggal 11 September 2023.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

f. Subsidiary - MCL (continued)

In related to above agreement, MCL provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of MCL obligations under the PPA (Note 23).

On February 21, 2021, MCL has reached the Commissioning Date (as defined in the PPA) with the issuance of an Sertifikat Laik Operasi ("SLO") by a third party, for the first 50MW capacity (Unit 1) of the total PLTU's capacity 2X50MW. By reaching the Commissioning Date, MCL has been able to bill to PLN for the electricity that has been produced.

On August 18, 2021, MCL has obtained the determination of Commercial Operating Date (COD) for the Sulut-3 Coal Fired Power Plant Project (2x50 MW) from PLN through letter No. 41052/KIT.04.01/C01050000/2021 regarding Commercial Operation Date (COD) Statement for IPP Project of Sulut-3 Coal Fired Power Plant (CFPP) (2x50 MW) ("PLN Letter"). The Commercial Operation Date is July 1, 2021.

Submission of request for an extension of the Required Commercial Operation Date achievement period to PLN, by MCL, has been approved by PLN through Letter No. 7222/KIT.02.01/C01050100/2022 dated February 3, 2022 regarding the Draft Amendment of Extension of Time on the Achievement of Commercial Operation Date of CFSPS Sulut-3 Project (2x50 MW). The Required Commercial Operation Date is approved to be extended until June 28, 2021.

- ii. *On July 9, 2018, MCL entered into Construction Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Sinohydro Corporation Limited and PT Teknik Lancar Mandiri (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Sinohydro Corporation Limited for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Sulawesi Province as last amended by Sixth Amendment dated September 11, 2023.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

f. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Kontraktor harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* dan *progress guarantee* yang terpisah dan tidak dapat ditarik kembali, masing-masing dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA; dan Pemasok harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* yang tidak dapat ditarik kembali dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA, yang dikeluarkan oleh suatu bank bereputasi yang disetujui oleh MCL.

Kontraktor dan Pemasok masing-masing harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification period bond*) yang tidak dapat ditarik kembali, yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh MCL sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA, untuk menjamin pelaksanaan kewajiban garansi mereka berdasarkan CCA dan/atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, MCL akan meminta pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa MCL telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

Taking Over atas Proyek PLTU Sulut-3, berdasarkan CCA dan/atau SCA, dari Kontraktor kepada MCL terjadi pada tanggal 10 Desember 2021.

- iii. Pada tanggal 9 April 2020, MCL menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* ("OMA") dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology untuk mengoperasikan dan melakukan perawatan atas Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Total nilai transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$4.239.715 (30 September 2023: AS\$4.457.822).

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Subsidiary - MCL (continued)

Contractor shall provide to MCL a separate irrevocable performance bond and progress guarantee, each in the amount of 15% of contract price CCA; and Supplier shall provide to MCL an irrevocable performance bond in the amount of 15% of contract price of CCA, to secure their performance of their obligations each under the CCA, issued by a reputable bank approved by MCL.

Contractor and Supplier shall each provide an irrevocable defect notification period bond issued by a reputable bank approved by MCL each in the amount as stated in the CCA and/or SCA, to secure the performance of their warranty obligations under the CCA and/or SCA. Further, if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter, MCL shall require payment of liquidation damage at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security, and the payment of such liquidated damage by Contractor shall be deemed that MCL has taken over the deficient plant.

Taking Over of the Sulut-3 CFSP Project, based on the CCA and/or SCA, from Contractor to MCL occurred on December 10, 2021.

- iii. On April 9, 2020, MCL entered into *Operation and Maintenance Agreement* ("OMA") with PT Shandong Licun Power Plant Technology to perform operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa. Total transaction value for the nine-month period ended September 30, 2024 is US\$4,239,715 (2023: US\$4,457,822).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

f. Entitas anak - MCL (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 28 Desember 2020, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara Proyek dengan PT Indexim Coalindo sebagai pemasok untuk pemasokan batubara yang akan digunakan untuk proyek PLTU Sulut-3. Total nilai transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$7.444.484 (30 September 2023: AS\$12.818.815).
- v. Pada tanggal 7 Maret 2023, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara PLTU Sulut-3 dengan PT Berau Coal sebagai pemasok sekunder untuk pemasokan batubara yang akan digunakan untuk operasional PLTU Sulut-3. Total nilai transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar AS\$9.221.134 (30 September 2023: AS\$1.535.248).
- vi. MCL telah menyelesaikan pembangunan fasilitas khusus sebagaimana dimaksud dalam PPA. Pada tanggal 30 September 2022, MCL dan PLN menandatangani Sertifikat Pengambilalihan fasilitas khusus No. 00016.PJ/HKM.02.01/E48000000. Dengan ditandatanganinya Sertifikat Pengambilalihan tersebut, maka tanggung jawab pengelolaan dan pengoperasian fasilitas khusus beralih menjadi tanggung jawab PLN.

49. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan iuran tetap

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada KESDM, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara berupa iuran tetap dan iuran produksi/royalti untuk batubara (open pit dan under ground).

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

f. Subsidiary - MCL (continued)

- iv. On December 28, 2020, MCL entered into Coal Supply Agreement with PT Indexim Coalindo as the supplier for the purpose of supply of coal for the operation of Sulut-3 Coal Fired Power Plant. Total transaction value for the nine-month period ended September 30, 2024 is US\$7,444,484 (September 30, 2023: US\$12,818,815).
- v. On March 7, 2023, MCL entered into Coal Supply Agreement for PLTU Sulut-3 with PT Berau Coal as secondary supplier for the purpose of supply of coal for the operation of Sulut-3 CFPP. Total transaction value for the nine-month period ended September 30, 2024 is US\$9,221,134 (2023: US\$1,535,248).
- vi. MCL has completed construction of the special facilities as stipulated in the PPA. On September 30, 2022, MCL and PLN signed a Certificate of Acquisition of special facilities No. 00016.PJ/HKM.02.01/E48000000. With the signing of such Acquisition Certificate, the responsibility for managing and operating the special facility become the responsibility of PLN.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and dead rent

On August 15, 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNBPN that applies to the KESDM, which among others, regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources such as dead rent and contribution of production/royalty for coal (open pit and under ground).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri

Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 ini menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) kepada pemegang IUP-OP, IUPK Operasi Produksi, PKP2B Operasi Produksi, dan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas batubara sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan.

Kepmen 399/2023 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (ii) formula perhitungan dana kompensasi, dan (iii) sanksi administratif, termasuk pelarangan ekspor batubara.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan selama tahun 2023, Grup telah memenuhi kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri untuk kelistrikan umum dan non-kelistrikan umum.

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 tentang harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS\$70 per metrik ton *Free on Board* ("FOB") *Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% dan *Ash* 15%. Selanjutnya, Kepmen ini telah diubah dengan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal

Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On November 17, 2023, the KESDM issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 sets the percentage of coal sales for domestic needs (*domestic market obligation*) to holders of IUP-OP, IUPK Production Operation, PKP2B Production Operation, and IUPK as Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Production Operation at 25% (twenty five percent) from the realization of coal production in the current year.

Kepmen 399/2023 also stipulates, among others, (i) obligation to pay compensation of non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (ii) compensation calculation formula, and (iii) administrative sanctions, including export ban.

During the nine-month period ended September 30, 2024 and during the year 2023, the Group has fulfilled the realization of domestic market obligation for general electricity and non-general electricity.

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 regarding selling price of coal for the supply of electric power for the public interest of US\$70 per metric tonne of *Free on Board* ("FOB") *Vessel*, which is based on the reference specification on calories 6,322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0.8% and *Ash* 15%. Subsequently, the Kepmen has been amended by Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen 26/2018") dimana mengatur juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 26/2018 berlaku, Permen No. 07/2014 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga mengatur bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827") yang mengatur bentuk jaminan reklamasi dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi, atau cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total saham yang dimiliki dan perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$50.000.000 sebagaimana disebutkan dalam akta pendirian dan/atau perubahannya. Jika berupa deposito berjangka, jaminan reklamasi harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan pasca tambang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank milik negara dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal pasca tambang.

Grup telah menempatkan jaminan untuk reklamasi dan penutupan pasca tambang per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 23).

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Mine reclamation and post-mining activities

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"), which regulates the implementation of reclamation and post-mining in the mineral and coal mining business activities. As of the effective date of Permen 26/2018, the Permen No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities was revoked and no longer valid. Permen 26/2018 also stipulates that an entity is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees.

On May 7, 2018, the KESDM issued the Minister Decree No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827"), which stipulates the form of reclamation guarantees which can be in the form of joint accounts, time deposits, bank guarantees, or accounting reserves, if the entity is a public listed entity and has issued more than 40% (forty percent) of the total shares owned and the entity with paid-up capital not less than US\$50,000,000 as stated in the deed of establishment and/or amendments thereto. If it is in the form of time deposits, the reclamation guarantees must be placed in Rupiah or US Dollar currency at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity, with the duration according to the reclamation schedule. Mine closure guarantees placed in the form of deposits at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity with the duration according to the mine closure schedule.

The Group has placed reclamation and mine closure guarantees as of September 30, 2024 and December 31, 2023 (Note 23).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Penyelenggaraan nilai ekonomi karbon pada subsektor pembangkit tenaga listrik

Pada tanggal 27 Desember 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik ("Permen ESDM No. 16/2022") untuk melaksanakan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional ("Perpres No. 98/2021"), khususnya pada subsektor pembangkit tenaga listrik. Dengan penerbitan Perpres No. 98/2021 dan Permen ESDM No. 16/2022 tersebut, setiap perusahaan proyek pembangkit listrik diwajibkan untuk melaksanakan penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon.

f. Devisa hasil ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam

Pada tanggal 12 Juli 2023, Presiden Republik Indonesia menetapkan PP 36/2023. Dengan penerbitan PP 36/2023 tersebut, dana hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan. PP 36/2023 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Implementation of carbon economic value in power generation subsector

On December 27, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM Minister") issued the ESDM Minister Regulation No. 16 Year 2022 regarding the Procedure for Implementation of Carbon Economic Value in Power Generation Subsector ("MEMR No. 16/2022") in order to implement the Presidential Regulation No. 98 Year 2021 regarding the Implementation of Carbon Economic Value to Achieve the Nationally Determined Contribution and Control of Greenhouse Gas Emission in National Development ("PR No. 98/2021"). With the issuance of PR No. 98/2021 and MEMR No. 16/2022, every power generation project company is obliged to carry out the implementation of Carbon Economic Value.

f. Foreign exchange export proceeds from the business, management, and/or processing of natural resources

On July 12, 2023, the President of Republic Indonesia determined the GR 36/2023. With the issuance of GR 36/2023, foreign exchange export proceeds from natural resources exported goods which has been included and placed into the special account at least 30% must remain in place in the Indonesian financial system for a period of 3 months. GR 36/2023 comes into force on August 1, 2023.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

50. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Penambahan aset hak guna melalui: Liabilitas sewa	-	1.653.374
Penambahan aset tetap melalui: Realisasi uang muka	642.465	202.159
Reklasifikasi investasi pada entitas anak melalui: Realisasi uang muka	-	327.690
Reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi melalui: Piutang lain-lain	-	1.011.643
Penjualan aset tetap melalui: Piutang lain-lain	509.883	-

50. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Addition of right of use assets through:
Lease liabilities

Acquisition of fixed assets through:
Advance realization

Reclassification of investment in subsidiaries through:
Advance realization

Reclassification of investment in associates through:
Other receivables

Sale of fixed assets through:
Other receivables

51. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

51. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/September 30, 2024 (Unaudited)

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/ Foreign exchange	Beban tangguhan/ Deferred charges	Lain-lain/ Others	30 September/ September 30	
Utang bank jangka pendek	32.189.741	(13.132.182)	-	-	-	19.057.559	Short-term bank loans
Utang lain-lain	4.993.043	(293.800)	105.628	-	614.024	5.418.895	Other payables
Liabilitas sewa	4.101.036	(990.082)	(116.421)	-	164.137	3.158.670	Leases liabilities
Utang bank jangka panjang	334.650.741	(34.979.415)	-	1.054.035	(82.500)	300.642.861	Long-term bank loans
Utang obligasi	32.093.749	-	-	75.976	-	32.169.725	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	408.028.310	(49.395.479)	(10.793)	1.130.011	695.661	360.447.710	Total liabilities from financing activities

31 Desember 2023 (Diaudit)/December 31, 2023 (Audited)

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/ Foreign exchange	Beban tangguhan/ Deferred charges	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	20.629.480	11.560.261	-	-	-	32.189.741	Short-term bank loans
Utang lain-lain	1.421.785	2.909.427	18.617	-	643.214	4.993.043	Other payables
Liabilitas sewa	802.889	(830.055)	(97.492)	-	4.225.694	4.101.036	Leases liabilities
Utang bank jangka panjang	346.242.755	(9.664.471)	355.512	1.720.698	(4.003.753)	334.650.741	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	32.362.460	-	94.347	(363.058)	32.093.749	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	369.096.909	36.337.622	276.637	1.815.045	502.097	408.028.310	Total liabilities from financing activities

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**52. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Grup masih diestimasi pada tanggal 28 Oktober 2024:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs
Valuta Asing - kekurangan ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

**52. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of October 28, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes
in Foreign Exchange Rates - lack of
interchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2024
and for the Nine-month Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**52. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Grup masih diestimasi pada tanggal 28 Oktober 2024: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs
Valuta Asing - kekurangan ketertukaran (lanjutan)

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**52. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of October 28, 2024: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2025
(continued)**

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes
in Foreign Exchange Rates - lack of
interchangeability (continued)

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

53. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- i. Pada tanggal 4 Oktober 2024, Perseroan dengan Bank Mandiri menandatangani Addendum X (Kesepuluh) Perjanjian Fasilitas Non-Cash Loan atau Bank Garansi No. CRO.KP/059/NCL/2017 sehubungan dengan penambahan peserta *global line* serta ketentuan dan syarat-syarat penggunaan fasilitas *global line*.
- ii. Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 23 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham SBT telah menyetujui (i) pengalihan atas seluruh saham milik USM sebanyak 194.270 lembar saham kepada Perusahaan sehingga komposisi pemegang saham SBT saat ini menjadi Perusahaan dan Toba Energi masing-masing sebesar 99,9998% dan 0,0002%, (ii) perubahan Pasal 13 Anggaran Dasar PT Solusi Bersih TBS dan (iii) perubahan susunan pengurus PT Solusi Bersih TBS. Perubahan-perubahan tersebut selanjutnya telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Solusi Bersih TBS No. AHU-AH.01.03-0205077 tanggal 28 Oktober 2024 dan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Solusi Bersih TBS No. AHU-AH.01.09-0268594 tanggal 28 Oktober 2024.

53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. On 4 October 2024, the Company and Bank Mandiri entered into the Amendment X (Tenth) of Non-Cash Loan Facility Agreement No. CRO.KP/059/NCL/2017 regarding the addition of global line participants and the terms and condition of global line facility utilization.
- ii. Based on Deed No. 30 dated October 23, 2024 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholder of SBT approved (i) transfer of all shares owned by USM of 194,270 shares to the Company so that the shareholder composition of SBT become the Company and Toba Energi of 99.9998% and 0.0002%, respectively, (ii) change to the Article 13 of the Article of Association of PT Solusi Bersih TBS and (iii) change to the board composition of PT Solusi Bersih TBS. These changes have subsequently notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter of Acceptance of Notification of Amendment of Article of Association of PT Solusi Bersih TBS' No. AHU-AH.01.03-0205077 dated October 28, 2024 and letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company Data of PT Solusi Bersih TBS No. AHU-AH.01.09-0268594 dated October 28, 2024.